

**PENGARUH UPAH MINIMUM DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2012-2021**

SKRIPSI



Oleh:

Hilma Nur Bachtiar
NIM. E20192281

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2022**

**PENGARUH UPAH MINIMUM DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2012-2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Hilma Nur Bachtiar
NIM. E20192281

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2022**

**PENGARUH UPAH MINIMUM DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2012-2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

HILMA NUR BACHTIAR

Nim. E20192281

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Afif, M.E.I.
NIP.198705202019031009

**PENGARUH UPAH MINIMUM DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2012-2021**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Rabu

Tanggal: 28 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.
NIP. 196905231998032001

Sekretaris



Mohammad Mirza Pratama, S. ST., M.M.
NUP. 201907180

Anggota:

1. Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. (

2. Dr. Ahmad Afif, M.E.I. (



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Kharidan Rifa'i, SE., M.Si.
NIP. 196808072000031001

MOTTO

كُنْتُمْ بِمَا فَعَلْتُمْ وَالشَّهَادَةُ الْعَيْبِ عَلِيمٍ إِلَى وَسُتُرْدُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَرَسُولُهُ ۖ عَمَلَكُمْ اللَّهُ فَسَيَرَىٰ أَعْمَلُوا وَقُلِ
تَعْمَلُونَ ۖ

Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”¹



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Al-Quran, 09:105, CV Penerbit Jumanatul Ali-Art (J-ART), 2004, 203.

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kehadiran-Mu Ya Allah untuk menyelesaikan masa studi di Universitas Islam Negeri KIAI Haji Achmad Siddiq Jember. Kupersembahkan “Karya” sederhana ini untuk orang yang telah mengajarku tentang makna hidup serta kedewasaan dalam meniti lika-liku kehidupan yang lebih berarti:

1. Ayah dan Ibu, Moch Hanas Sholeh dan Siti Khalimah, keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orang tua ku.
2. Keluarga dan saudaraku yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis baik berupa dorongan, doa maupun materi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Semua teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang saling mendukung dan kompak memberikan dukungan serta doa sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater Universitas Islam Negeri KIAI HAJI Achmad Siddiq Jember.
5. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah segala puji mari kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, nikmat, serta hidayahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Jember Tahun 2012-2021. Tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

Skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Kepala Jurusan Ekonomi Syariah
4. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H., M.S.I. selaku Kordinator Program Studi Ekonomi Syariah
5. Dr. Ahmad Afif, M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing saya mulai awal hingga akhir.

6. Bapak dan Ibu penguji yang terhormat.
7. Segenap Dosen UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah terlibat dan membantu sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik dan lancar.

Semoga kebaikan mereka mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pihak-pihak terkait. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jember, 28 Desember 2022

Penulis

Hilma Nur Bachtiar
E20192281

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Hilma Nur Bachtiar, 2022: *Pengaruh Upah Minimum Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Jember Tahun 2012-2021.*

Kata Kunci: Upah minimum, pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja.

Mengenai penyerapan tenaga kerja erat kaitannya dengan upah minimum dan pertumbuhan ekonomi, kebijakan pemerintah dalam menerapkan upah minimum pada setiap Kabupaten/Kota di Indonesia dan pertumbuhan ekonomi yang merupakan salah satu tujuan dari pembangunan ekonomi, serta sebagai sebuah usaha dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas angkatan kerja dan mengarahkan pendapatan yang merata sehingga dapat mensejahterakan masyarakat. Selain itu, persentase pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi disetiap tahunnya di Kabupaten Jember, hal ini dapat menjadi penentu apakah terdapat banyak tenaga kerja yang terserap dan tersedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Kabupaten Jember.

Perumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1) Apakah upah minimum berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember tahun 2012-2021? 2) Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember tahun 2012-2021? 3) Apakah upah minimum dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember Tahun 2012-2021?.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember tahun 2012-2021. 2) Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember tahun 2012-2021. 3) Untuk mengetahui pengaruh upah minimum dan pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember tahun 2012-2021.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder pada tahun 2012-2021 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur, dan Instansi terkait. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan Alat analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linear Berganda. Perangkat lunak yang digunakan untuk analisis data adalah SPSS 21.

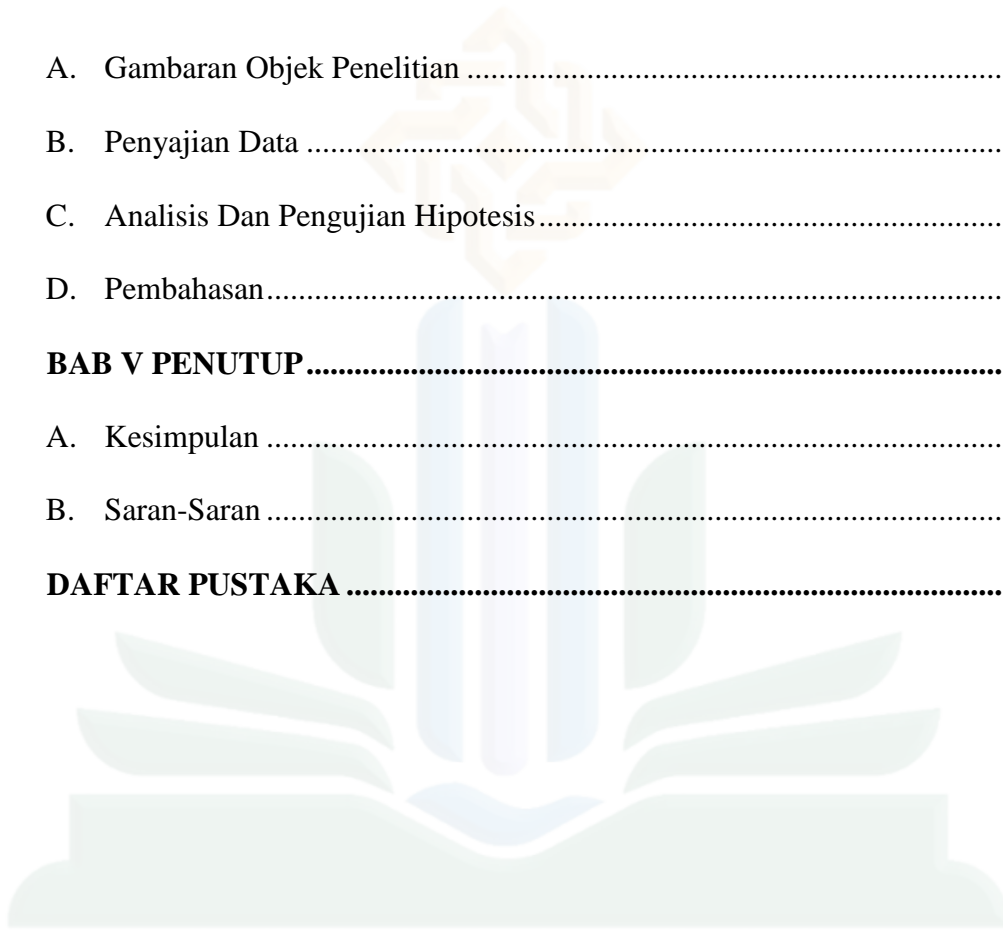
Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel Upah Minimum memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial dan bersifat positif terhadap penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Jember artinya jika Upah Minimum meningkat maka Penyerapan tenaga kerja akan mengalami peningkatan dan Pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Bitung. Sedangkan Upah Minimum dan pertumbuhan ekonomi secara simultan memiliki pengaruh terhadap Penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR ISI.....	ixi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah :	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
1. Manfaat Teoritis	16
2. Manfaat Praktis.....	16
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	17
1. Variabel Penelitian	17
2. Indikator Variabel.....	18

F. Definisi Operasional.....	18
G. Asumsi Penelitian	20
H. Hipotesis.....	22
I. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	24
A. Penelitian Terdahulu	24
B. Kajian Teori	39
1. Tenaga Kerja	39
2. Upah Minimum	43
3. Pertumbuhan Ekonomi	46
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	55
1. Pendekatan penelitian.....	55
2. Jenis penelitian	55
B. Populasi dan Sampel	56
1. Populasi	56
2. Sampel.....	56
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	57
D. Analisis Data	58
1. Uji Asumsi Klasik	59
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
3. Uji Hipotesis.....	63
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	67

A. Gambaran Objek Penelitian	67
B. Penyajian Data	67
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	68
D. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran-Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

LAMPIRAN

Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Matrik Penelitian

Data Penelitian

Hasil Olah Data

Daftar Gambar

Jurnal Penelitian

Surat Permohonan Izin Penelitian

Surat Keterangan Selesai Penelitian

Surat Keterangan Selesai Bimbingan

Surat Keterangan Lulus Plagiasi

Biodata Penulisan

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
Tabel 1.1 Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten Jember Tahun 2012-2021	2
Tabel 1.2 Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso Tahun 2012-2021 .	2
Tabel 1.3 Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang Tahun 2012-2021	2
Tabel 1.4 Upah Minimum Kabupaten Jember 2012-2022.....	7
Tabel 1.5 Upah Minimum Kabupaten Bondowoso 2012-2022	7
Tabel 1.6 Upah Minimum Kabupaten Lumajang 2012-2022	8
Tabel 1.7 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember Tahun 2012-2021	
Dalam Bentuk Persen %	9
Tabel 1.8 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bondowoso Tahun 2012-2021	
Dalam Bentuk Persen %	9
Tabel 1.9 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lumajang Tahun 2012-2021	
Dalam Bentuk Persen %	9
Tabel 2.1 Maping Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1 Pengujian Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson.....	60
Tabel 3.2 Uji Koefisien Korelasi	64
Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian	66
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	69
Tabel 4.3 Uji Multikoleniaritas	70
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi Durbin Watson (DW-Test).....	72
Tabel 4.5 Uji Regresi Linier Berganda	74
Tabel 4.6 Uji t (parsial)	76

Tabel 4.7 Uji F (simultan).....	78
Tabel 4.8 Uji Koefisien Korelasi (r)	79
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi R^2	80



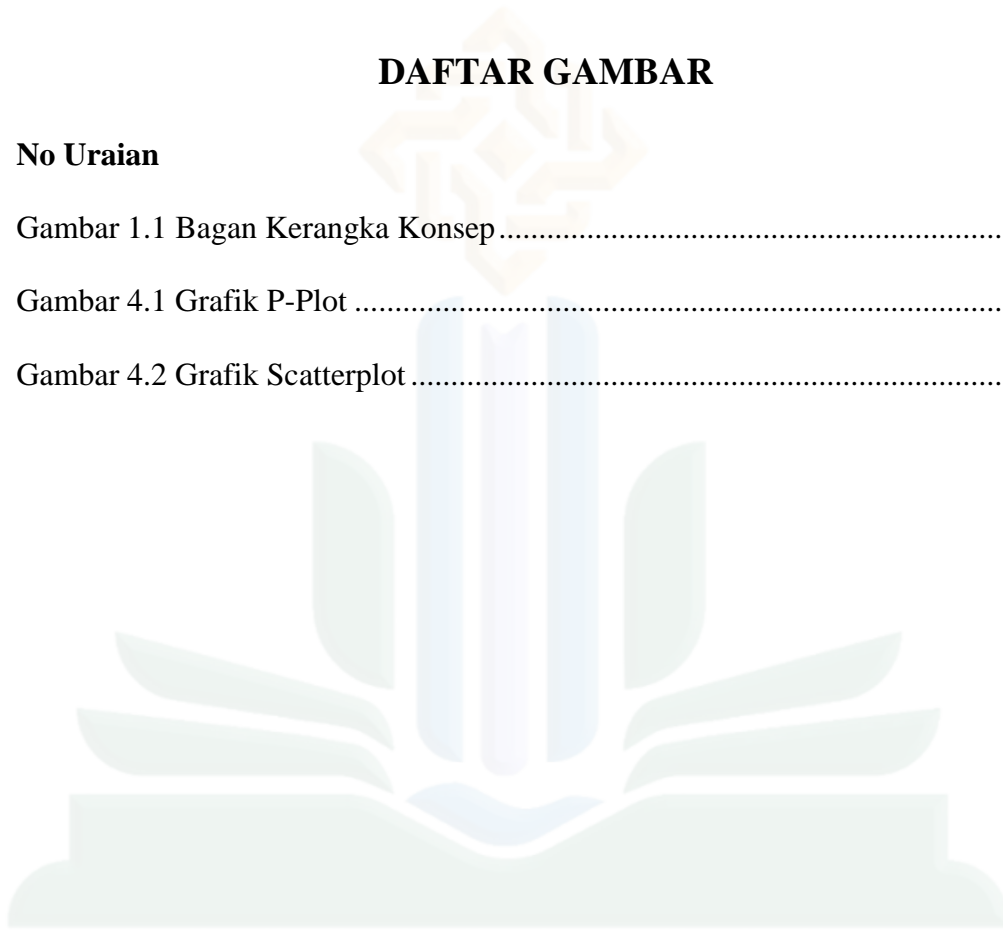
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
Gambar 1.1 Bagan Kerangka Konsep.....	19
Gambar 4.1 Grafik P-Plot	68
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot.....	71



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang dimana selalu menemui masalah ketenagakerjaan ini dapat dibuktikan dengan jumlah angkatan kerja yang meningkat tetapi tidak sebanding dengan jumlah yang terserap.² Penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya atau adanya suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya pekerja atau lapangan pekerjaan untuk diisi oleh para pencari kerja. Dengan kata lain penyerapan tenaga kerja adalah jumlah atau banyaknya orang yang bekerja di berbagai sektor.³

Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu. Tenaga kerja telah bekerja dan terserap dalam sektor perekonomian dimana hal tersebut akan berdampak menghasilkan barang dan jasa dalam jumlah besar. Penyerapan tenaga kerja dapat diartikan adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja secara bersama sehingga dapat ditentukan upah keseimbangan

² Gatningsih, *Kependudukan dan Ketenagakerjaan* (Sumedang: Bliografi, 2017), 163.

³ Felber Lube, Josep Bintang Kalangi, Krest D. Tolosang, "Analisis Pengaruh Upah Minimum dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bitung", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, No. 3, (Oktober, 2021), 27.

dan suatu keseimbangan tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga yang diminta perusahaan atau instansi tertentu.⁴

Tabel 1.1
Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten Jember Tahun 2012-2021

No	Tahun	Angkatan Kerja (Jiwa)
1	2012	1.149.629
2	2013	1.169.366
3	2014	1.157.462
4	2015	1.173.139
5	2016	1.168.569
6	2017	1.281.242
7	2018	1.276.672
8	2019	1.290.871
9	2020	1.316.652
10	2021	1.343.187

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (data diolah)

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja Kabupaten Jember dari tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, namun pada tahun 2019-2021 terus mengalami kenaikan, dengan jumlah angkatan kerja terbanyak terdapat pada tahun 2021 yaitu mencapai 1.343.181 jiwa dan jumlah angkatan terendah terdapat pada tahun 2012 yaitu sebanyak 1.149.629 jiwa.⁵

Tabel 1.2
Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso Tahun 2012-2021

No	Tahun	Angkatan Kerja (Jiwa)
1	2012	402.945

⁴ Felber Lube, Josep Bintang Kalangi, Krest D. Tolosang, "Analisis Pengaruh Upah Minimum dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bitung", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, No. 3, (Oktober, 2021), 27.

⁵ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, "Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten Jember 2021" 22 April 2022.

2	2013	387.777
3	2014	416.145
4	2015	424.841
5	2016	432.160
6	2017	444.322
7	2018	436.530
8	2019	466.822
9	2020	472.018
10	2021	467.488

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (data diolah)

Pada tabel 1.2 jumlah angkatan kerja Kabupaten Bondowoso terus mengalami kenaikan pada tahun 2014-2017 namun kembali menurun pada tahun 2018 kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2019 hingga tahun 2020, dengan jumlah angkatan kerja terbanyak di tahun 2020 yaitu sebanyak 472.018 jiwa dan dengan jumlah angkatan kerja terendah terletak pada tahun 2013 yaitu sebanyak 387.777 jiwa.⁶

Tabel 1.3
Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang Tahun 2012-2021

No	Tahun	Angkatan Kerja (Jiwa)
1	2012	496.032
2	2013	498.039
3	2014	500.104
4	2015	518.184
5	2016	517.162
6	2017	515.516
7	2018	549.006
8	2019	533.458
9	2020	539.007
10	2021	534.879

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (data diolah)

Pada tabel 1.3 jumlah angkatan kerja Kabupaten Lumajang terus mengalami kenaikan pada tahun 2012-2015, namun jumlah angkatan kerja

⁶ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, "Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten Jember 2021" 22 April 2022.

terbanyak terdapat pada tahun 2018 sebanyak 549.006 jiwa dan dengan jumlah angkatan kerja terendah terjadi ditahun 2012 yaitu sebanyak 496.032 jiwa. Dari tiga data tabel penyerapan tenaga kerja diatas dapat diketahui bahwa Kabupaten Jember mengalami memiliki jumlah angkatan kerja yang terserap paling tinggi disetiap tahunnya dibandingkan kabupaten yang lain diatas yaitu Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Lumajang. Hal ini di sebabkan karena jumlah penduduk Kabupaten Jember yang lebih banyak dan juga banyaknya sektor industri maupun yang lain sehingga bisa menyerap lebih banyak tenaga kerja dibandingkan, Kabupaten yang lain diatas.⁷

Untuk mengurangi permasalahan tenaga kerja pemerintah perlu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merupakan salah satu tujuan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu daerah secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.⁸ Pembangunan ekonomi merupakan istilah yang digunakan secara bergantian dengan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan

⁷ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, "Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten Jember 2021" 22 April 2022.

⁸ Windhu Putra, *Perekonomian Indonesia Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan Indonesia* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 41.

ekonomi, dan kemajuan ekonomi.⁹ Pembangunan ekonomi diwujudkan dalam upaya meniadakan, setidaknya mengurangi, kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan.¹⁰ Pembangunan ekonomi juga dapat diartikan sebagai adanya proses pembangunan yang dampaknya dapat memperluas dan meningkatkan standar hidup, lapangan pekerjaan, kualitas pendidikan dan faktor pengikut lainnya seperti ekonomi dan jaminan sosial.¹¹

Masalah penyerapan tenaga kerja erat kaitannya dengan kebijakan upah minimum. Upah merupakan salah satu biaya produksi yang harus dikeluarkan produsen sebagai balas jasa atas kegiatan produksi yang dilakukan tenaga kerja. Teori permintaan tenaga kerja menempatkan upah sebagai harga dari tenaga kerja, permintaan dalam konteks ekonomi didefinisikan sebagai jumlah maksimum suatu barang atau jasa yang dikehendaki seorang pembeli untuk dibelinya pada setiap kemungkinan harga dalam jangka waktu tertentu.¹²

Beberapa upaya pemerintah dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan yang ada di Indonesia yaitu:

⁹ M.L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1983), 4.

¹⁰ Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Pembangunan* (Jakarta: Erlangga, 2010), 4.

¹¹ Neng Sova Ruanda, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Banten" (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017), 1.

¹² Rini Susilawati, "Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia," *Ekonomi Sosial* 8, no. 3 (Oktober 2012): 344.

1. Kebijakan Dalam Hal Pendidikan

Kebijakan yang satu ini dibuat pemerintah untuk dapat meningkatkan produktivitas dan kemampuan para pekerja melalui pendidikan dan juga pelatihan. Pemerintah berharap melalui kebijakan ini para tenaga kerja memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang baik. Dengan demikian, tenaga kerja siap untuk bersaing dengan tenaga kerja dari dalam maupun luar negeri.

2. Kebijakan Perluasan Lapangan Pekerjaan

Kebijakan selanjutnya adalah perluasan lapangan pekerjaan. Pemerintah melakukan kebijakan ini agar para tenaga kerja di setiap daerah memiliki kesempatan yang sama dengan daerah lain.

3. Kebijakan Mengenai Pengupahan Tenaga Kerja

Masalah mengenai pengupahan menjadi salah satu masalah yang sensitif dan penting. Karena pengupahan kepada tenaga kerja akan berdampak luas bagi kehidupan mereka. Tak hanya itu, kebijakan pengupahan ini juga bertujuan untuk melindungi tenaga kerja dari sistem upah yang rendah.

4. Kebijakan Mengenai Informasi Pekerjaan

Perluasan informasi pekerjaan sangat dibutuhkan agar banyak tenaga kerja mengetahui informasi lowongan pekerjaan. Dengan tersebarnya banyak informasi maka akan membuka peluang yang besar

pula untuk mereka.¹³ Salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan yaitu memperbaiki sistem upah melalui kebijakan upah minimum. Penerapan kebijakan upah minimum merupakan usaha dalam rangka meningkatkan upah perkapita pekerja sehingga tingkat upah rata-rata tenaga kerja dapat meningkat.

Upah adalah salah satu sarana yang digunakan oleh pekerja untuk meningkatkan kesejahteraan.¹⁴ Upah minimum adalah tingkat upah paling rendah yang masih boleh dibayarkan perusahaan kepada para pekerjanya. Artinya, upah yang dibayarkan kepada pekerja tidak boleh lebih rendah dari pada upah minimum yang sudah ditetapkan.¹⁵ Dampak yang terjadi dari penetapan kebijakan upah minimum adalah perusahaan harus menaati kebijakan pemerintah terhadap tingkat upah yang semakin tinggi setiap tahunnya. Sehingga otomatis perusahaan akan mengurangi jumlah tenaga kerja atau menurunkan permintaan tenaga kerja. Sementara disisi lain orang-orang yang mencari pekerjaan akan menjadi lebih bersemangat mencari kerja dikarenakan tingginya tingkat upah yang diberikan. Besarnya upah bersumber pada KHL (Kebutuhan Hidup Layak) dengan memperhatikan produktifitas dan pertumbuhan ekonomi. Dampak lainnya yang ditimbulkan adalah meningkatnya jumlah pengangguran karena para pengusaha harus mengurangi jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan.

¹³ Destriana Indria Pamungkas, "4 Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia," Okezone TV, 13 Juni 2022, 1-3.

¹⁴ Asri Wijayanti, *Hukum Ketenaga Kerjaan Pasca Reformasi*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 107.

¹⁵ Indrasari Tjandraningsih, *Menuju Upah Layak* (Bandung: Akatiga, 2009), 21.

Penetapan kebijakan upah minimum merupakan usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita para pekerja sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Besarnya tenaga kerja yang terserap dipengaruhi secara berarti oleh tingkat upah riil, dan upah riil juga dapat dipergunakan sebagai sebuah ukuran kinerja perekonomian suatu negara.¹⁶

Tabel 1.4
Upah Minimum Kabupaten Jember Tahun 2012-2021

No	Tahun	Upah Minimum (Rupiah)
1	2012	Rp 920.000
2	2013	Rp 1.091.000
3	2014	Rp 1.270.000
4	2015	Rp 1.460.500
5	2016	Rp 1.629.000
6	2017	Rp 1.763.392
7	2018	Rp 1.916.983
8	2019	Rp 2.170.917
9	2020	Rp 2.355.662
10	2021	Rp 2.355.662

Sumber: Keputusan Gubernur Jawa Timur tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (data diolah)

Pada tabel 1.4 diatas dapat terlihat bahwa upah minimum di Kabupaten Jember tahun 2012-2021 terus mengalami kenaikan disetiap tahunnya, kecuali di tahun 2021 yang masih sama dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp 2.355.662.¹⁷

¹⁶ Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), 269.

¹⁷ Sekretariat Provinsi Jawa Timur, Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur nomor 188/538/KPTS/013/2020, tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di Jawa Timur 2021.

Tabel 1.5
Upah Minimum Kabupaten Bondowoso Tahun 2012-2021

No	Tahun	Upah Minimum (Rupiah)
1	2012	Rp 800.000
2	2013	Rp 946.000
3	2014	Rp 1.105.000
4	2015	Rp 1.270.750
5	2016	Rp 1.417.000
6	2017	Rp 1.533.910
7	2018	Rp 1.667.505
8	2019	Rp 1.801.406
9	2020	Rp 1.954.705
10	2021	Rp 1.954.705

Sumber: Keputusan Gubernur Jawa Timur tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (data diolah)

Pada tabel 1.5 diatas dapat terlihat bahwa upah minimum di Kabupaten Bondowoso tahun 2012-2021 terus mengalami kenaikan disetiap tahunnya, kecuali di tahun 2021 yang masih sama dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp 1.954.705.¹⁸

Tabel 1.6
Upah Minimum Kabupaten Lumajang Tahun 2012-2021

No	Tahun	Upah Minimum (Rupiah)
1	2012	Rp 825.391
2	2013	Rp 1.011.950
3	2014	Rp 1.120.000
4	2015	Rp 1.288.000
5	2016	Rp 1.437.000
6	2017	Rp 1.555.552
7	2018	Rp1.691.041
8	2019	Rp 1.826.831
9	2020	Rp 1.982.295
10	2021	Rp 1.982.295

Sumber: Keputusan Gubernur Jawa Timur tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (data diolah)

¹⁸ Sekretariat Provinsi Jawa Timur, Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur nomor 188/538/KPTS/013/2020, tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di Jawa Timur 2021.

Pada tabel 1.6 diatas dapat terlihat bahwa upah minimum di Kabupaten Jember tahun 2012-2021 terus mengalami kenaikan disetiap tahunnya, kecuali di tahun 2021 yang masih sama dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp 1.982.295. Pada tiga data tabel upah minimum di atas dapat diketahui bahwa upah minimum dikabupaten yang tertera selalu ada kenaikan disetiap tahunnya kecuali di tahun 2020-2021 tidak mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi pada setiap Kabupaten pada tahun 2020 secara rata-rata menurun.¹⁹ Sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember, Bondowoso, dan Lumajang sepanjang tahun 2012-2021 dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1.7
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember Tahun 2012-2021 Dalam Bentuk Persen (%)

No	Tahun	Persentase (%)
1	2012	5.83%
2	2013	6.06%
3	2014	6.21%
4	2015	5.36%
5	2016	5.23%
6	2017	5.11%
7	2018	5.02%
8	2019	5.51%
9	2020	-2.98%
10	2021	4,00%

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (data diolah)

¹⁹ Sekretariat Provinsi Jawa Timur, Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur nomor 188/538/KPTS/013/2020, tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di Jawa Timur 2021.

Pada tabel 1.7 pertumbuhan ekonomi di atas dapat diketahui bahwa Persentase pertumbuhan ekonomi tertinggi terletak pada tahun 2014 yaitu sebesar 6,21% dan dengan tingkat persentase pertumbuhan ekonomi terendah terletak pada tahun 2020 yaitu sebesar -2,98%. Hal ini disebabkan karena adanya inflasi karena adanya *covid-19* sehingga pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan tersebut.²⁰

Tabel 1.8
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bondowoso Tahun 2012-2021 Dalam Bentuk Persen (%)

No	Tahun	Persentase (%)
1	2012	6,09%
2	2013	5,81%
3	2014	5,05%
4	2015	4,95%
5	2016	4,97%
6	2017	5,03%
7	2018	5,08%
8	2019	5,30%
9	2020	-1,36%
10	2021	3,49%

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (data diolah)

Pada tabel 1.8 pertumbuhan ekonomi di atas dapat diketahui bahwa Persentase pertumbuhan ekonomi tertinggi terletak pada tahun 2012 yaitu sebesar 6,09% dan dengan tingkat persentase pertumbuhan ekonomi terendah terletak pada tahun 2020 yaitu sebesar -1,36%. Hal ini

²⁰ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, "Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur 2010-2021" 03 Juni 2022.

disebabkan karena adanya inflasi karena adanya *covid-19* sehingga pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan tersebut.²¹

Tabel 1.7
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lumajang Tahun 2012-2021 Dalam Bentuk Persen (%)

No	Tahun	Persentase (%)
1	2012	6,00%
2	2013	5,58%
3	2014	5,32%
4	2015	4,62%
5	2016	4,70%
6	2017	5,05%
7	2018	5,00%
8	2019	4,61%
9	2020	-2,79%
10	2021	3,14%

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (data diolah)

Pada tabel 1.9 pertumbuhan ekonomi di atas dapat diketahui bahwa Persentase pertumbuhan ekonomi tertinggi terletak pada tahun 2014 yaitu sebesar 6,00% dan dengan tingkat persentase pertumbuhan ekonomi terendah terletak pada tahun 2020 yaitu sebesar -2,79%. Hal ini disebabkan karena adanya inflasi karena adanya *covid-19* sehingga pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan tersebut. Dari tiga data tabel pertumbuhan ekonomi diatas dapat kita lihat persentase pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember mengalami fluktuatif yang cukup signifikan dibandingkan dengan kabupaten yang lain. Hal ini bisa dibuktikan dengan nilai persentase pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019-2021. Pada tahun 2019 persentase pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember sebesar 5,51%

²¹ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, "Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur 2010-2021" 03 Juni 2022.

kemudian di tahun 2020 menurun sebesar -2,98% dan di tahun 2021 naik sebesar 4,00%. Hal ini tidak sebanding dengan Kabupaten Bondowoso di tahun 2019-2021 dengan persentase sebesar 5,30%, -1,36%, 3,49% dan Kabupaten Lumajang tahun 2019-2021 dengan persentase sebesar 4,61%, -2,79%, 3,14%.²²

Beberapa indikator penyerapan tenaga kerja diantaranya yaitu:

1. Tingkat upah
2. Indeks pembangunan manusia
3. Nilai produksi
4. Investasi²³

Perubahan pada faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang diserap suatu lapangan usaha. Terutama tingkat upah karena tingkat upah akan mempengaruhi tingkat biaya produksi.

Tingkat upah bisa diturunkan karena banyaknya pekerja yang ingin bekerja. Dengan demikian, bisa dipastikan tingkat upah akan lebih rendah. Di sisi lain menurunnya tingkat upah, maka akan menurunkan biaya produksi sehingga dapat memperoleh keuntungan, dan keuntungan tersebut dapat memperluas kegiatan ekonomi serta dapat menyerap tenaga kerja yang masih menganggur dengan syarat bila harga pasar stabil. Tapi pada kenyataannya, jika tingkat upah diturunkan, maka permintaan

²² Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, "Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur 2010-2021" 03 Juni 2022.

²³ Safari Zata Amani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Manufaktur Besar Dan Sedang Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011- 2015," *Jurnal Ilmiah*, no 1 (Desember, 2018):5.

masyarakat akan barang dan jasa yang dihasilkan akan menurun atau daya beli masyarakat menjadi menurun disebabkan rendahnya pendapatan yang dimiliki. Penurunan daya beli dalam mekanisme pasar akan cenderung menurunkan pendapatan para pengusaha, sehingga perluasan kegiatan ekonomi menjadi terhambat. Akibatnya akan terjadi penggunaan tenaga kerja secara penuh sehingga mempengaruhi tenaga kerja.

Masalah ketenagakerjaan sampai saat ini masih menjadi perhatian umum disetiap negara di dunia khususnya dinegara yang sedang berkembang.²⁴ Maka dari latar belakang yang dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Jember Tahun 2012-2021”.

B. Rumusan Masalah :

Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, oprasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.²⁵ Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah upah minimum berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember tahun 2012-2021?

²⁴ Rini Susilawati, “Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia,” *Ekonomi Sosial*, no. 3 (Oktober, 2012): 196.

²⁵ Tim penyusun IAIN JEMBER, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember : IAIN JEMBER, 2019), 39.

2. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember tahun 2012-2021?
3. Apakah upah minimum dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember Tahun 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.²⁶ Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember tahun 2012-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember tahun 2012-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh upah minimum dan pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember tahun 2012-2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan

²⁶ Tim penyusun IAIN JEMBER, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 39.

penelitian harus realistis.²⁷ Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja terutama terkait dengan Pengaruh Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Jember tahun 2012-2021.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk melakukan penelitian atau perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.
- b. Bagi UIN KHAS Jember, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan wawasan di bidang pertumbuhan ekonomi serta menambah literatur kepustakaan UIN KHAS Jember, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dalam menganalisis tingkat upah minimum dan pertumbuhan ekonomi yang digunakan sebagai alat pertimbangan

²⁷ Tim penyusun IAIN JEMBER, 39.

untuk mengambil keputusan dalam melakukan penyerapan tenaga kerja.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas.²⁸ Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁹ Variabel penelitian dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Variabel Bebas

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.³⁰ Variabel bebas (X) dalam penelitian ini meliputi :

X1 = Upah minimum

X2 = Pertumbuhan ekonomi

b. Variabel Terikat

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³¹ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah :

Y = Penyerapan tenaga kerja

²⁸ Tim penyusun IAIN JEMBER, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 39.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuanitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 39.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 39.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian dipenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti.³² Indikator variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel upah minimum dengan indikator sebagai berikut :
 - 1) Uang
 - 2) Barang
 - 3) Modal
- b. Variabel pertumbuhan ekonomi dengan indikator sebagai berikut :
 - 1) Produk
 - 2) Barang
 - 3) Jasa
- c. Variabel penyerapan tenaga kerja dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Uang
 - 2) Jasa
 - 3) Pekerjaan

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan

³² Tim penyusun IAIN JEMBER, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

rumusan yang berdasarkan pada indikator variabel.³³ Definisi operasional dari istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Upah minimum

Upah merupakan salah satu biaya produksi yang harus dikeluarkan produsen sebagai balas jasa atas kegiatan produksi yang dilakukan tenaga kerja. Upah minimum adalah tingkat upah paling rendah yang masih boleh dibayarkan perusahaan kepada para pekerjanya. Artinya, upah yang dibayarkan kepada pekerja tidak boleh lebih rendah daripada upah minimum yang sudah ditetapkan.³⁴

2. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu daerah secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.³⁵

3. Penyerapan tenaga kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya atau adanya suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya pekerja atau lapangan pekerjaan untuk diisi oleh para pencari kerja. Penyerapan tenaga kerja

³³ Tim penyusun IAIN JEMBER, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

³⁴ Tjandraningsih, *Menuju Upah Layak*, 21.

³⁵ Putra, *Perekonomian Indonesia*, 41.

adalah jumlah atau banyaknya orang yang bekerja di berbagai sektor. Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu. Tenaga kerja telah bekerja dan terserap dalam sektor perekonomian dimana hal tersebut akan berdampak menghasilkan barang dan jasa dalam jumlah besar. Penyerapan tenaga kerja dapat diartikan adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja secara bersama sehingga dapat menentukan upah keseimbangan dan suatu keseimbangan tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga yang diminta perusahaan atau instansi tertentu.³⁶

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.³⁷

Pemerintah, investasi memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Keberadaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang bersumber dari bantuan pusat dan Pendapatan Asli Daerah

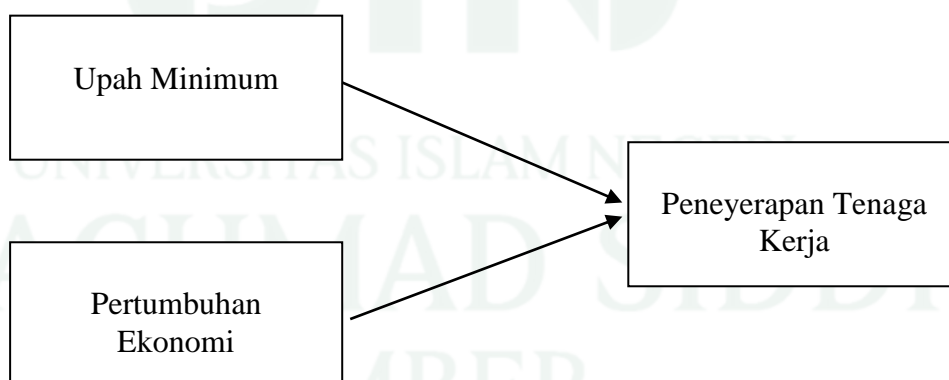
³⁶ Felber Lube, Josep Bintang Kalangi dan Krest D. Tolosang, "Analisis Pengaruh Upah Minimum dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bitung", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, No. 3, (Oktober, 2021): 27.

³⁷ Tim penyusun IAIN JEMBER, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 41.

merupakan bentuk dari akumulasi modal pemerintah yang digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Peranan strategis dari investasi pemerintah ini, sasaran penggunaannya untuk membiayai pembangunan di bidang sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran usaha swasta dan pemenuhan pelayanan masyarakat.

Penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah upah minimum dan pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel dependen adalah penyerapan tenaga kerja. Perubahan tingkat upah dan pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, semakin tinggi upah maka perusahaan akan mengurangi jumlah permintaan tenaga kerja.

Berdasarkan penjelasan asumsi diatas bahwa, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah, bahwa upah minimum dan pertumbuhan ekonomi ini berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja yang ada di Kabupaten Jember tahun 2012-2021. Sehingga dari uraian tersebut terbentuk skema kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Bagan Kerangka Konsep

H. Hipotesis

Hipotesis diajukan dalam bentuk pertanyaan sementara terhadap hasil penelitian.³⁸ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁹

Ho1 = Upah minimum tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember Tahun 2012-2021.

Ha1 = Upah minimum berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember Tahun 2012-2021.

Ho2 = Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember Tahun 2012-2021.

Ha2 = Pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember Tahun 2012-2021.

Ho3 = Upah minimum dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember tahun 2012-2021.

Ha3 = Upah minimum dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember tahun 2012-2021.

³⁸ Tim penyusun IAIN JEMBER, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 41.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 93.

I. Sistematika Pembahasan

Berisi tentang deskripsi alur pembahasn skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.⁴⁰

BAB I Pendahuluan, berupa latar belakng, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian berupa variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian kepustakaan, berupa penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III Metode penelitian, berupa pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV Penyajian data dan analisis, berupa gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V Penutup, berupa kesimpulan dan saran saran.

⁴⁰ Tim penyusun IAIN JEMBER, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 80.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orsinalitas dan posisis penelitian yang mau dilakukan.⁴¹

Studi pustaka perlu dikaji dahulu untuk menguasai teori yang relevan dengan topik atau masalah penelitian yang dipakai. Sehubungan dengan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang terlebih dahulu melakukan penelitian mengenai Pengaruh Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Jember tahun 2012-2021, antara lain :

1. Syalsa Billa Ananda, Yayuk Yuliana, Toni Hidayat pada tahun 2022 yang berjudul Pengaruh Upah Minimum Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Bisnis Net* Vol. 5 No. 1 Juni 2022.⁴²

⁴¹ Tim penyusun IAIN JEMBER, *pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN JEMBER, 2019), 80.

⁴² Syalsa Billa Ananda, Yayuk Yuliana, Toni Hidayat, "Pengaruh Upah Minimum Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Kabupaten Deli Serdang," *Bisnis Net* 5, no.1 (Juni, 2022): 1.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif penelitian, dimana data yang digunakan adalah data sekunder dari BPS Kabupaten Deli Serdang. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda melalui Eviews 12 untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah melakukan tes, itu didapatkan nilai *signifikansi* lebih besar dari 0,05 yang berarti minum upah di Kabupaten Deli Serdang tidak mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di sektor industri, serta pertumbuhan ekonomi yang juga tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor industri di Deli Kabupaten Serdang. Dilihat dari nilai *Prob F-Statistic* yaitu $0,032730 < 0,05$ maka berarti bahwa upah minimum dan pertumbuhan ekonomi secara bersamaan atau bersama-sama memiliki berpengaruh *signifikan* terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di Kabupaten Deli Serdang.

a. Persamaan

- 1) Variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.
- 2) Menggunakan metode yang sama yaitu kuantitatif.

b. Perbedaan

- 1) Alat analisis yang digunakan penelitian berbeda.
 - 2) Lokasi penelitian Kabupaten Deli Serdang.
2. Wafin Renaldi, Nurfahmiyati pada tahun 2022 yang berjudul Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi terhadap

Penyerapan Tenaga Kerja di Sumbar. Jurnal riset ilmu ekonomi dan bisnis (JRIB) Vol. 2, No. 1, Juli 2022.⁴³

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat pada tahun 2010-2020, Mengetahui berapa besar pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat pada tahun 2010-2020. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Analisis penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil estimasi secara parsial diperoleh upah minimum (X1) berpengaruh *signifikan* dan berhubungan positif terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) di Provinsi Sumatera Barat pada tingkat *signifikansi* 5%. Variabel kedua, pertumbuhan ekonomi (X2) berpengaruh *signifikan* dan berhubungan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) di Provinsi Sumatera Barat pada tingkat *signifikansi* 5%. Variabel ketiga, investasi (X3) di Provinsi Sumatera Barat tidak berpengaruh *signifikan* dan berhubungan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) di Provinsi Sumatera Barat pada tingkat *signifikansi* 5%. Sedangkan, hasil penelitian uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (upah minimum, pertumbuhan ekonomi, dan investasi) secara

⁴³ Wafin Renaldi dan Nurfahmiyati, "Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sumbar", *Jurnal riset ilmu ekonomi dan bisnis (JRIB)* 2, no. 1, (Juli, 2022): 23.

bersamaan berpengaruh *signifikan* terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat pada tingkat kepercayaan 95%.

a. Persamaan

- 1) Menggunakan metode yang sama yaitu kuantitatif.
- 2) Menggunakan analisis data yang sama yaitu analisis regresi linier berganda.

b. Perbedaan

- 1) Menggunakan 3 variabel bebas.
- 2) Tahun objek penelitian berbeda.

3. Ita Fadilah pada tahun 2022 yang berjudul Pengaruh Upah Minimum Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Banten Tahun 2017-2021. Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.⁴⁴

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan sebuah data panel yaitu gabungan dari data *time series* (2017-2021) dan *cross-section* yang terdiri atas 4 Kabupaten dan 4 Kota di Provinsi Banten. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat variabel upah minimum dari hasil nilai t hitung nilai sig. untuk pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y adalah sebesar $0,076 \geq 0,05$ dan nilai t hitung $-1,827 \leq t$ tabel 2.026, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0

⁴⁴ Ita Fadilah, "Pengaruh Upah Minimum Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Banten Tahun 2017-2021" (Tesis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022), 59-61.

diterima dan H_a ditolak artinya berpengaruh signifikan positif Upah Minimum terhadap penyerapan tenaga kerja. Sedangkan nilai *sig.* untuk pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y adalah sebesar $0,000 \leq 0,05$ dan nilai t hitung $5,019 \geq$ tabel $2,026$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh *signifikan* positif pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja.

a. Persamaan

- 1) Menggunakan metode yang sama yaitu kuantitatif.
- 2) Variabel upah minimum dan pertumbuhan ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.

b. Perbedaan

- 1) Variabel upah minimum berpengaruh negatif sedangkan pada penelitian ini berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja.
- 2) Lokasi penelitian yang berbeda Provinsi Banten.

4. Dewi M. Sabihi, Anderson G. Kumenaung, Audie O. Niode pada tahun 2021 yang berjudul Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Manado. *Jurnal berkala ilmiah efisiensi* Vol. 21 No. 1 2021.⁴⁵

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh upah minimum,

⁴⁵ Dewi M. Sabihi, Anderson G. Kumenaung, Audie O. Niode, "Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Manado," *Jurnal berkala ilmiah efisiensi* 21, No. 1 (2021): 1.

investasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Manado. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upah minimum berpengaruh negatif dan *signifikan* secara statistik terhadap penyerapan tenaga kerja. Investasi berpengaruh negatif dan *signifikan* secara statistik terhadap penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan *signifikan* secara statistik terhadap penyerapan tenaga kerja.

a. Persamaan

- 1) Menggunakan variabel bebas yang sama yaitu upah minimum dan pertumbuhan ekonomi.
- 2) Menggunakan metode yang sama yaitu kuantitatif.

b. Perbedaan

- 1) Menggunakan 3 variabel bebas.
- 2) Tahun objek penelitian berbeda.

5. Felber Lube, Josep Bintang Kalangi, Krest D. Tolosang pada tahun 2021 yang berjudul Analisis Pengaruh Upah Minimum Dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 21 No. 3 Juli 2020.⁴⁶ Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, dengan bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Upah Minimum dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota

⁴⁶ Felber Lube, Josep Bintang Kalangi, Krest D. Tolosang, "Analisis Pengaruh Upah Minimum dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bitung", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, No. 3, (Oktober, 2021): 27.

Bitung. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder pada tahun 2008-2019 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bitung dan Instansi terkait. Adapun penelitian ini menggunakan Alat analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linear Berganda. Perangkat lunak yang digunakan untuk analisis data adalah SPSS 23. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel Upah Minimum Kota memiliki pengaruh yang *signifikan* secara parsial dan bersifat positif terhadap penyerapan Tenaga Kerja di Kota Bitung artinya jika Upah Minimum Kota meningkat maka Penyerapan tenaga kerja akan mengalami peningkatan dan Produk Domestik Regional tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Bitung. Sedangkan Upah Minimum Kota dan Produk Domestik Regional Bruto secara simultan memiliki pengaruh terhadap Penyerapan tenaga kerja di Kota Bitung.

a. Persamaan

- 1) Menggunakan metode yang sama yaitu kuantitatif.
- 2) Variabel upah minimum berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja.

b. Perbedaan

- 1) Lokasi penelitian yang berbeda yaitu di Kota Bitung.
 - 2) Tahun objek penelitian berbeda.
6. Rita Anggraini, Purwaka Hari Prihanto, Muhammad Safri pada tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi

Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jambi Tahun 2000-2018. *Jurnal perspektif ekonomi dan pembangunan daerah* Vol. 9 No. 2 Agustus 2020.⁴⁷

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui perkembangan penyerapan tenaga kerja sektor industri, upah minimum, pertumbuhan ekonomi dan investasi industri di Provinsi Jambi Tahun 2000-2018. 2) Untuk mengetahui pengaruh upah minimum, pertumbuhan ekonomi dan investasi industri terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jambi tahun 2000-2018.

Alat analisis penelitian menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji F diketahui atau diperoleh *signifikansi probabilita* sebesar 0,000 lebih kecil dari α 5% yaitu 0,05. Artinya variabel upah minimum, pertumbuhan ekonomi dan investasi secara bersama-sama berpengaruh *signifikan* terhadap variabel penyerapan tenaga kerja. Variabel yang berpengaruh *signifikan* terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di Provinsi Jambi adalah variabel upah minimum karena nilai *probabilitasnya* sebesar 0,018 dimana nilai *probabilitas* tersebut lebih kecil dari 0,05, sementara variabel pertumbuhan ekonomi dan investasi industri tidak berpengaruh *signifikan* terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor

⁴⁷ Rita Anggraini, Purwaka Hari Prihanto, Muhammad Safri, “Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jambi Tahun 2000-2018”, *Jurnal perspektif ekonomi dan pembangunan daerah* 9, no. 2, (Agustus, 2020): 1.

industri di Provinsi Jambi karena nilai *probabilitanya* lebih besar dari 0,05.

a. Persamaan

- 1) Menggunakan metode yang sama yaitu kuantitatif.
- 2) Variabel Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.

b. Perbedaan

- 1) Menggunakan 3 variabel bebas.
- 2) Tahun objek penelitian berbeda.

7. Muhammad Nur Ali pada tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Investasi dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Menengah di Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman* Vol. 5 No. 4 2020.⁴⁸

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS

23. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai investasi pada IKM di Provinsi Kalimantan Timur, upah minimum provinsi (UMP) dan data tenaga kerja yang bekerja pada industri kecil dan menengah (IKM) di Provinsi Kalimantan Timur. Data tersebut berupa data sekunder yang bersumber dari Disperindag dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan hasil perhitungan, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* adalah 0.801. Hal ini menunjukkan bahwa

⁴⁸ Muhammad Nur Ali, "Pengaruh Investasi dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Menengah di Kalimantan Timur", *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman* 5, No. 4, (2020): 1.

80.1% penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan oleh variabel nilai investasi, dan UMP. Sedangkan sisanya sebesar 19.9 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi berpengaruh negatif dan *signifikan* terhadap penyerapan tenaga kerja, upah minimum berpengaruh positif dan tidak *signifikan* terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil dan menengah.

a. Persamaan

- 1) Menggunakan metode yang sama yaitu kuantitatif.
- 2) Menggunakan variabel bebas yang sama yaitu upah minimum.

b. Perbedaan

- 1) Lokasi penelitian berbeda yaitu di Kalimantan Timur.
- 2) Tahun objek penelitian berbeda.

8. Nurfaradina Yunus pada tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi PT Sugar Labinta Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan). Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.⁴⁹

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder periode pengamatan tahun 2013-2015, pengumpulan data menggunakan metode

⁴⁹ Nurfaradina Yunus, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi PT Sugar Labinta Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2020), 2.

dokumentasi dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda diolah dengan program SPSS 17.

Hasil analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara simultan (uji F) pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan tingkat pendidikan berpengaruh *signifikan* terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan hasil analisis parsial (uji T) pertumbuhan ekonomi dan upah minimum tidak berpengaruh *signifikan* terhadap penyerapan tenaga kerja, hal ini disebabkan karena terjadi anomali antara pertumbuhan disektor ekonomi dengan kondisi perluasan dan kesempatan kerja, selain itu faktor produksi dan penggunaan teknologi yang belum merata pada setiap sektor dan menyerap tenaga kerja. Upah minimum tidak berpengaruh *signifikan* dan bertanda negatif, sedangkan tingkat pendidikan berpengaruh *signifikan*.

Dalam perspektif Ekonomi Islam manusia diwajibkan untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus sebagai aktivitas ibadah, dalam hal ini setiap daerah memiliki kebijakan dalam menetapkan upah tidak terlalu rendah untuk tenaga kerja dan tidak terlalu tinggi bagi perusahaan. Pendidikan yang baik harus sejalan dengan Maqashid Syariah dengan tujuan menjaga agama dan ilmu (akal) dengan tujuan agar masyarakat memiliki kualitas serta memiliki pengetahuan dalam meningkatkan kesejahteraan.

a. Persamaan

- 1) Membahas variabel yang sama yaitu upah minimum, pertumbuhan ekonomi, dan penyerapan tenaga kerja.
 - 2) Menggunakan metode yang sama yaitu kuantitatif.
- b. Perbedaan
- 1) Lokasi penelitian yang berbeda di Lampung Selatan.
 - 2) Tahun objek penelitian yang berbeda.

9. Muh. Sandy pada tahun 2018 yang berjudul Pengaruh Upah Minimum Regional, Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pangkep. Skripsi UIN Alauddin Makassar.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun data yang digunakan adalah data runtut waktu (*Time Series*) dari tahun 2007-2016. Analisis model menggunakan model regresi linier berganda kemudian dilakukan pengujian asumsi klasik dan hipotesis, dengan bantuan SPSS. Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel upah minimum regional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai signifikan ($0,018 < 0,05$), nilai konstanta upah minimum regional -0,566. Variabel investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai signifikan ($0,035 < 0,05$), nilai konstanta investasi -0,671. Variabel pertumbuhan

⁵⁰ Muh. Sandy, "Pengaruh Upah Minimum Regional, Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pangkep" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018), 1.

ekonomi berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai *signifikan* ($0,025 < 0,05$), nilai *konstanta* pertumbuhan ekonomi sebesar 0,497.

a. Persamaan

- 1) Variabel terikat yang sama yaitu penyerapan tenaga kerja.
- 2) Menggunakan metode yang sama yaitu kuantitatif.

b. Perbedaan

- 1) Variabel upah minimum pengaruh negatif sedangkan pada penelitian ini upah minimum berpengaruh positif.
- 2) Jumlah variabel bebas berbeda.

10. M. Zulfan Arif pada tahun 2018 yang berjudul Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Jambi. Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.⁵¹

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi dan upah minimum provinsi terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jambi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif menggunakan alat analisis yaitu regresi linier berganda pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Eviews. Adapun hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu pertumbuhan ekonomi dan upah minimum provinsi memiliki pengaruh *signifikan* terhadap kesempatan

⁵¹ M. Zulfan Arif, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Jambi” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2018), 7.

kerja, sedangkan di uji secara parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh *signifikan* terhadap kesempatan kerja, dan upah minimum provinsi berpengaruh *signifikan* terhadap kesempatan kerja.

a. Persamaan

- 1) Menggunakan variabel bebas yang sama yaitu upah minimum dan pertumbuhan ekonomi.
- 2) Variabel upah minimum dan pertumbuhan ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.

b. Perbedaan

- 1) Menggunakan dua metode analisis yaitu deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif.
- 2) Alat penelitian berbeda yaitu menggunakan Eviews sedangkan penelitian ini menggunakan SPSS 21.

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Syalsa Billa Ananda, Yayuk Yuliana, Toni Hidayat, (2022) Pengaruh Upah Minimum Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Kabupaten Deli Serdang	a. Variabel X2 tidak berpengaruh. b. Menggunakan metode kuantitatif	a. Alat analisis berbeda. b. Lokasi penelitian
2	Wafin Renaldi, Nurfahmiyati, (2022) Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi	a. Menggunakan metode kuantitatif. b. Menggunakan analisis analisis regresi linier	a. Menggunakan 3 variabel bebas. b. Tahun objek penelitian.

	dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sumbar	berganda.	
3	Ita Fadilah, (2022) Pengaruh Upah Minimum Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Banten Tahun 2017-2021	a. Menggunakan metode kuantitatif. b. Kedua variabel X simultan berpengaruh terhadap Y.	a. Variabel upah minimum berpengaruh negatif b. Lokasi penelitian
4	Dewi M. Sabihi, Anderson G. Kumenaung, Audie O. Niode, (2021) Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Manado	a. Variabel bebas sama. b. Menggunakan metode kuantitatif.	a. Menggunakan 3 variabel bebas. b. Tahun objek penelitian.
5	Felber Lube, Josep Bintang Kalangi, Krest D. Tolosang, (2021) Analisis Pengaruh Upah Minimum Dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bitung	a. Menggunakan metode kuantitatif. b. Variabel X berpengaruh ke Y.	a. Lokasi penelitian. b. Tahun objek penelitian.
6	Rita Anggraini, Purwaka Hari Prihanto, Muhammad Safri, (2020) Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jambi Tahun 2000-2018	a. Menggunakan metode kuantitatif. b. Kedua variabel X simultan berpengaruh terhadap Y.	a. Menggunakan 3 variabel bebas. b. Tahun objek penelitian.
7	Muhammad Nur Ali, (2020) Pengaruh Investasi dan Upah Minimum Terhadap	a. Menggunakan metode kuantitatif. b. Menggunakan variabel bebas	a. Lokasi penelitian. b. Tahun objek penelitian.

	Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Menengah di Kalimantan Timur	yang sama.	
8	Nurfardina Yunus, (2020) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi PT Sugar Labinta Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan)	a. Membahas variabel yang sama. b. Menggunakan metode kuantitatif.	a. Lokasi penelitian. b. Tahun objek penelitian.
9	Muh. Sandy, (2018) Pengaruh Upah Minimum Regional, Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pangkep. Skripsi UIN Alauddin Makassar	a. Variabel terikat sama. b. Menggunakan metode kuantitatif.	a. Variabel upah minimum berpengaruh negatif. b. Jumlah variabel bebas.
10	M. Zulfan Arif, (2018) Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Jambi. Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	a. Variabel bebas yang sama. b. Kedua variabel X simultan berpengaruh terhadap Y.	a. Dua metode analisis. b. Alat penelitian.

B. Kajian Teori

1. Tenaga Kerja

- a. Pengertian tenaga kerja

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang

Ketenagakerjaan, Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu

melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.⁵²

b. Pasar tenaga kerja

Pasar Tenaga Kerja dapat diartikan sebagai suatu pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli tenaga kerja. Sebagai penjual tenaga kerja di dalam pasar ini ialah para pencari kerja, sedangkan sebagai pembelinya yaitu orang-orang/lembaga yang memerlukan tenaga kerja. Pasar tenaga kerja diselenggarakan dengan maksud untuk mengkoordinasi pertemuan antara para pencari kerja dan orang-orang atau lembaga-lembaga yang membutuhkan tenaga kerja.

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dari perusahaan, maka pasar tenaga kerja ini dirasakan bisa memberikan jalan keluar bagi perusahaan untuk memenuhinya. Dengan demikian tidak terkesan hanya pencari kerja yang mendapat keuntungan dari adanya pasar ini. Untuk menciptakan kondisi yang sinergi antara kedua belah pihak, yakni antara penjual

⁵² Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

dan pemberi tenaga kerja maka diperlukan kerjasama yang baik antara semua pihak yang terkait, yaitu penjual tenaga kerja, pembeli tenaga kerja, dan pemerintah.⁵³

c. Permintaan dan penawaran tenaga kerja

1) Permintaan tenaga kerja

Permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh permintaan atas suatu barang produksi sehingga perusahaan akan menambah tenaga kerja untuk produksinya jika permintaan akan barang produksi meningkat. Oleh karena itu permintaan tenaga kerja disebut sebagai *derived demand* atau permintaan turunan.

2) Penawaran tenaga kerja

Penawaran tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang disediakan oleh pemilik tenaga kerja pada setiap kemungkinan upah dalam jangka waktu tertentu. Jumlah tenaga kerja keseluruhan yang disediakan bagi suatu perekonomian tergantung pada jumlah penduduk, presentase jumlah penduduk yang masuk dalam angkatan kerja, dan jumlah jam kerja yang ditawarkan oleh angkatan kerja. Masing-masing dari ketiga komponen dari jumlah jumlah tenaga kerja tersebut tergantung pada besar upah pasar. Penawaran tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang dapat disediakan oleh pemilik tenaga kerja

⁵³ Ahmad Soleh, "Masalah Ketenagakerjaan Dan Pengangguran Di Indonesia," *Ilmiah Cano Ekonomos* 6, No. 2, (Juli, 2017): 84.

pada setiap kemungkinan upah dalam jangka waktu tertentu. Dalam teori klasik sumberdaya manusia (pekerja) merupakan individu yang bebas mengambil keputusan untuk bekerja atau tidak.⁵⁴

d. Penyerapan tenaga kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya atau adanya suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya pekerja atau lapangan pekerjaan untuk diisi oleh para pencari kerja. Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah atau banyaknya orang yang bekerja di berbagai sektor. Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu. Tenaga kerja telah bekerja dan terserap dalam sektor perekonomian dimana hal tersebut akan berdampak menghasilkan barang dan jasa dalam jumlah besar. Penyerapan tenaga kerja dapat diartikan adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja secara bersama sehingga dapat menentukan upah keseimbangan dan suatu keseimbangan tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga yang diminta perusahaan atau instansi tertentu.⁵⁵

⁵⁴ Ahmad Soleh, "Masalah Ketenagakerjaan Dan Pengangguran Di Indonesia," *Ilmiah Cano Ekonomos* 6, No. 2, (Juli, 2017): 85.

⁵⁵ Felber Lube, Josep Bintang Kalangi, Krest D. Tolosang, "Analisis Pengaruh Upah Minimum dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bitung", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, No. 3, (Oktober, 2021): 27.

2. Upah Minimum

a. Pengertian Upah

Upah merupakan salah satu biaya produksi yang harus dikeluarkan produsen sebagai balas jasa atas kegiatan produksi yang dilakukan tenaga kerja.⁵⁶ Sedangkan menurut pasal 1 ayat 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 Tentang Pengupahan (PP 36/2021), Upah adalah hak Pekerja/Buruh yang diterima dan, dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Pengusaha atau pemberi kerja kepada Pekerja/Buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu Perjanjian Kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi Pekerja/Buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.⁵⁷

b. Pengertian Upah Minimum

Upah minimum adalah tingkat upah paling rendah yang masih boleh dibayarkan perusahaan kepada para pekerjanya. Artinya, upah yang dibayarkan kepada pekerja tidak boleh lebih rendah dari pada upah minimum yang sudah ditetapkan.⁵⁸

Menurut pasal 23 ayat 1, 2 dan 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 Tentang Pengupahan

⁵⁶ Indrasari Tjandraningsih, *Menuju Upah Layak* (Bandung: Akatiga, 2009), 21.

⁵⁷ Presiden RI, Peraturan pemerintah RI nomor 36 tahun 2021 tentang pengupahan.

⁵⁸ Tjandraningsih, *Menuju Upah Layak*, 21

(PP 36/2021), Upah minimum merupakan Upah bulanan terendah yaitu:

- 1) Upah tanpa tunjangan; atau
- 2) Upah pokok dan tunjangan tetap.

Dalam hal komponen Upah di Perusahaan terdiri atas Upah pokok dan tunjangan tidak tetap, Upah pokok paling sedikit sebesar Upah minimum. Pengusaha dilarang membayar Upah lebih rendah dari Upah minimum.

Pada pasal 24 menyebutkan bahwa Upah minimum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) berlaku bagi Pekerja/Buruh dengan masa kerja kurang dari 1 (satu) tahun pada Perusahaan yang bersangkutan. Upah bagi Pekerja/Buruh dengan masa kerja 1 (satu) tahun atau lebih berpedoman pada struktur dan skala Upah.

Pada pasal 25 menyebutkan Upah minimum terdiri atas:

- 1) Upah minimum provinsi
- 2) Upah minimum kabupaten/kota dengan syarat tertentu.

Upah minimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan kondisi ekonomi dan ketenagakerjaan. Syarat tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi pertumbuhan ekonomi daerah atau inflasi pada

kabupaten/kota yang bersangkutan. Kondisi ekonomi dan ketenagakerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi variabel:

- 1) Paritas daya beli
- 2) Tingkat penyerapan tenaga kerja
- 3) Median Upah.

Data pertumbuhan ekonomi, inflasi, paritas daya beli, tingkat penyerapan tenaga kerja, dan median Upah bersumber dari lembaga yang berwenang di bidang statistik.⁵⁹

c. Upah Minimum Menurut Ahli

Payaman J. Simanjuntak menyatakan kenaikan upah minimum akan berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi perusahaan, karena perusahaan akan cenderung mempekerjakan tenaga kerja dengan pendidikan dan produktivitas yang tinggi dengan tingkat upah yang tinggi pula.⁶⁰

d. Upah minimum dalam perspektif Islam

Prinsip-prinsip upah perspektif ekonomi Islam yang pada hakikatnya untuk menciptakan keadilan ekonomi bagi seluruh umat kaitannya dengan majikan dan tenaga kerja yang memiliki hubungan kerja. Prinsip adil di dalam Islam tentunya menjamin bahwa upah yang diterima oleh tenaga kerja harus layak dan sesuai dengan apa yang dihasilkan oleh tenaga kerja itu sendiri terhadap

⁵⁹ Presiden RI, Peraturan pemerintah RI nomor 36 tahun 2021 tentang pengupahan.

⁶⁰ Payaman J. Simanjuntak, Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, (Jakarta: LPFE UI, 2001), 91.

perusahaan dalam menjalin kerjasama. Maka, harus dibayar secara adil tidak terlalu rendah sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan pokok tenaga kerjanya dan upah juga tidak boleh dibayarkan terlalu tinggi sehingga majikan kehilangan bagian yang sesungguhnya dari hasil kerja sama tersebut. Upah yang dibayarkan kepada para pekerja berbeda-beda jumlahnya harus berdasarkan tanggung jawab dan jenis pekerjaan yang dipikulnya.⁶¹

Prinsip adil di dalam Islam tentunya menjamin bahwa upah yang diterima oleh tenaga kerja harus layak dan sesuai dengan apa yang dihasilkan oleh tenaga kerja itu sendiri terhadap perusahaan dalam menjalin kerjasama. Maka, harus dibayar secara adil tidak terlalu rendah sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan pokok tenaga kerjanya dan upah juga tidak boleh dibayarkan terlalu tinggi sehingga majikan hilang. Sebagaimana disebutkan didalam Q.s Saba' ayat 47:

شَهِدْتُ شَيْءٍ كُلِّ عَلَى وَهُوَ ۚ اللَّهُ عَلَىٰ إِلَّا أَجْرِي إِنْ لَكُمْ ۖ فَهُوَ أَجْرٌ مِّنْ سَأَلْتِكُمْ مَا قُلْ

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Imbalan apa pun yang aku minta kepadamu, maka itu untuk kamu. Imbalanku hanyalah dari Allah, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.”⁶²

3. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

⁶¹ Syndyatul Mulyadi, “Analisis Sistem Pengupahan Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Home Industri Sandal Desa Toyomarto-Singosari),” *Jurnal Ilmiah 1*, no.1 (Februari, 2017): 10.

⁶² Al-Qur'an, 34:47.

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu kegiatan dalam perekonomian yang berakibat pada produksi barang dan jasa di masyarakat terus bertambah dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Faktor pertambahan dalam memproduksi barang dan jasa itu tidaklah selalu sama besar karena adakalanya kemampuan memproduksi mengalami penurunan. Justru perkembangan ekonomi terkadang lebih lambat dari potensi yang sebenarnya, karena pertambahan produksi yang sebenarnya selalu lebih kecil dari potensi memproduksinya.⁶³ Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain, perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan bila pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk

⁶³ Andi Zulfikar D, Azizah Nur Adilah, dan Berlian, M. Danial, "Konsep Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Islam", *Iqtisaduna* 5, No. 2 (Desember 2019): 265.

kenaikan pendapatan. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.⁶⁴

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

1) Faktor Sumber Daya Manusia (SDM)

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauh mana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan dengan membangun infrastruktur di daerah-daerah.⁶⁵

2) Faktor Sumber Daya Alam (SDA)

Sebagian besar negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

⁶⁴ Putra, *Perekonomian Indonesia*, 41.

⁶⁵ Rinaldi Syahputra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", *Jurnal Samudra Ekonomika 1*, no 2 (Oktober 2017): 185.

3) Angkatan Kerja

Dalam melihat kemajuan perekonomian suatu daerah dapat melihat pendapatan perkapita yang dilihat dari pendapatan total dan jumlah penduduk. Jumlah penduduk yang banyak diikuti oleh banyaknya pula jumlah angkatan kerja yang tersedia.⁶⁶

4) Faktor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan ekonomi.

5) Sumber Daya Modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengelola sumber daya alam (SDA) dan meningkatkan kualitas iptek. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan

⁶⁶ Rinaldi Syahputra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", *Jurnal Samudra Ekonomika 1*, no 2 (Oktober 2017): 185.

ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.⁶⁷

6) Pengeluaran Pemerintah

Kebijakan pemerintah dalam kebijakan fiskal melalui pengeluaran pemerintah yang tergambarkan dalam dokumen anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk membeli barang modal fisik dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa yang akan datang. Dalam teori ekonomi makro, pengeluaran pemerintah terdiri dari tiga pos utama yang dapat digolongkan menjadi:

- a) Pengeluaran pemerintah untuk pembelian barang dan jasa.
- b) Pengeluaran pemerintah untuk gaji pegawai, Perubahan gaji pegawai mempunyai pengaruh terhadap proses makro ekonomi, di mana perubahan gaji pegawai akan mempengaruhi tingkat permintaan secara tidak langsung.
- c) Pengeluaran pemerintah untuk *transfer payment*. *Transfer payment* bukan pembelian barang atau jasa oleh pemerintah dipasar barang melainkan mencatat pembayaran atau pemberian langsung kepada warganya yang meliputi misalnya pembayaran subsidi atau bantuan langsung kepada

⁶⁷ Rinaldi Syahputra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia", *Samudra Ekonomika* 1, No. 2, (Oktober, 2017): 185.

berbagai golongan masyarakat, pembayaran pensiun, pembayaran bunga untuk pinjaman pemerintah kepada masyarakat. Secara ekonomis *transfer payment* mempunyai status dan pengaruh yang sama dengan pos gaji pegawai meskipun secara administrasi keduanya berbeda.⁶⁸

7) Investasi

Dalam kamus Bahasa Indonesia *Kontemporer*, kata investasi diartikan lebih jelas, yaitu penanaman uang atau modal di suatu proyek atau perusahaan dengan tujuan untuk mencari untung di masa yang akan datang.⁶⁹

c. Teori Pertumbuhan Ekonomi Menurut Para Ahli

1) Teori Pertumbuhan Klasik

Teori ini dipelopori oleh Adam Smith, David Ricardo, Malthus, dan John Stuart Mill. Menurut teori ini pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu jumlah penduduk, jumlah barang modal, luas tanah dan kekayaan alam serta teknologi yang digunakan. Teori ini memberikan perhatiannya pada pengaruh penambahan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. Teori ini mengasumsikan luas tanah dan kekayaan alam serta teknologi tidak mengalami perubahan. Keterkaitan antara pendapatan perkapita dengan jumlah penduduk disebut dengan teori penduduk optimal. Menurut

⁶⁸ Guritno Mangkoesobroto, *Ekonomi Publik*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2014), 170.

⁶⁹ Mudjiono, "Investasi Dalam Saham, Obligasi dan Meminimalisir Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia," *STIE Semarang* 4, no. 2, (Juni 2012): 3.

teori ini, pada mulanya penambahan penduduk akan menyebabkan kenaikan pendapatan perkapita. Namun jika jumlah penduduk terus bertambah maka hukum hasil lebih yang semakin berkurang akan mempengaruhi fungsi produksi yaitu produksi marginal akan mengalami penurunan, dan akan membawa pada keadaan pendapatan perkapita sama dengan produksi marginal.⁷⁰

2) Teori Pertumbuhan Neoklasik

Teori Neoklasik berkembang sejak tahun 1950- an. Terus berkembang berdasarkan analisis-analisis mengenai pertumbuhan ekonomi menurut pandangan ekonomi klasik. Ahli ekonomi yang menjadi perintis dalam mengembangkan teori pertumbuhan tersebut adalah Robert Solow, Edmund Phelps, Harry Johnson dan J.E. Meade. Dalam analisa neo klasik pertumbuhan ekonomi tergantung pada penambahan dan penawaran faktor-faktor produksi dan tingkat kemajuan teknologi sebab perekonomian akan tetap mengalami tingkat kesempatan kerja penuh dan kapasitas alat-alat modal akan digunakan sepenuhnya dari waktu ke waktu.⁷¹

3) Teori Pertumbuhan Harrod Domar

Teori pertumbuhan Harrod Domar merupakan perkembangan langsung dari teori pertumbuhan makro John

⁷⁰ Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi* (Yogyakarta: BPFE, 2012), 15.

⁷¹ Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi* (Yogyakarta: BPFE, 2012), 15.

Maynard Keynes. Menurut Harrod Domar, setiap perekonomian pada dasarnya harus mencadangkan atau menabung sebagian dari pendapatan nasionalnya untuk menambah atau menggantikan barang-barang modal. Untuk memacu proses pertumbuhan ekonomi, dibutuhkan investasi baru yang merupakan tambahan netto terhadap cadangan atau stok modal.⁷²

4) Teori Pertumbuhan Ekonomi Todaro

Menurut Todaro, ada tiga komponen penentu utama dalam pertumbuhan ekonomi suatu bangsa, yaitu: akumulasi modal, yang mencakup segala bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan dalam tanah, peralatan fisik, dan sumber daya manusia, dan pertumbuhan penduduk, yang meningkatkan Angkatan kerja di tahun-tahun mendatang, kemajuan teknologi.⁷³

5) Teori *Schumpeter*

Teori ini menekankan pada inovasi yang dilakukan oleh para pengusaha dan mengatakan bahwa kemajuan teknologi sangat ditentukan oleh jiwa usaha (*entrepreneurship*) dalam masyarakat yang mampu melihat peluang dan berani

⁷² Boediono, *Pertumbuhan Ekonomi*, 16.

⁷³ Boediono, *Pertumbuhan Ekonomi*, 17.

mengambil risiko membuka usaha baru, maupun memperluas usaha yang telah ada.⁷⁴

6) Teori Ekonomi Modern

Dikenal pula dengan istilah model pertumbuhan endogen, teori pertumbuhan Ekonomi Baru dikembangkan oleh Robert Lucas dan Paul Romer. Teori ini memusatkan siklusnya pada sumber daya manusia yang menjadi modal utama peningkatan produksi dan ekonomi nasional. Menurut Lucas dan Romer, tenaga kerja yang memiliki wawasan luas, pendidikan tinggi, dan pelatihan profesional bisa mempercepat perkembangan industri dan teknologi. Sebagai hasilnya, kegiatan produksi nasional pun dapat ditingkatkan dengan lebih cepat.⁷⁵

⁷⁴ Inma Fatmawati, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Model Solow dan Model Schumpeter", *Jurnal Ilmiah 1*, no. 1, (April, 2016): 6.

⁷⁵ Boediono, *Pertumbuhan Ekonomi*, 20.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian berisikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih.⁷⁶ Pendekatan penelitian pada penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data *numerikal* (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data. Kontrol, instrumen, dan analisis statistik digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan penelitian secara akurat. Dengan demikian kesimpulan hasil uji hipotesis tentang pengaruh upah minimum dan pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja yang diperoleh melalui penelitian kuantitatif dapat diberlakukan secara umum.⁷⁷

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang diimplementasikan dalam studi ini yaitu jenis asosiatif untuk memperoleh informasi implikasi antar variabel. Penelitian ini mencoba melakukan sebuah pengujian terhadap sebuah variabel secara teliti dan kritis untuk memperoleh fakta dan informasi

⁷⁶ Tim penyusun IAIN JEMBER, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 81.

⁷⁷ Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 15.

yang dibutuhkan. Sedangkan, jenis hubungan yang digunakan yaitu hubungan kausal untuk memperoleh hubungan sebab akibat. Hubungan yang dimaksud yaitu korelasi variabel eksogen dengan variabel endogen.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti. Dalam kata lain juga dapat diartikan, populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Populasi yang diimplementasikan pada penelitian ini yaitu data upah minimum, pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja yang ada di Kabupaten Jember tahun 2012-2021.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian.⁷⁸ Metode penentuan sampel yang dilakukan penelitian ini yaitu sampel jenuh karena seluruh data yang terdapat di populasi digunakan sebagai sampel. Pemilihan sampel dengan metode ini dengan cara mengambil sampel pada jumlah yang sama dengan populasi data yang tersedia.

⁷⁸ Tim penyusun IAIN JEMBER, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 81.

Sampel yang diimplementasikan dalam penelitian ini adalah data upah minimum, pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, yang di ambil dari badan pusat statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur dan keputusan Gubernur Jawa Timur mengenai Upmah Minimum Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Jawa Timur sejak 10 tahun terakhir yakni sejak tahun 2012-2021.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan bagaimana pengumpulan data telah dilakukan dan sarana atau alat apa saja yang telah digunakan dalam metode pengumpulan data (angket, wawancara, *cheklist*, pengamatan dan sebagainya) atau alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut.⁷⁹ Perolehan data yang tepat dan akurat berpengaruh substansial terhadap hasil penelitian. Jenis data yang diimplementasikan dalam studi ini berupa data sekunder dengan instrumen koleksi data metode dokumenter.

Metode dokumenter merupakan teknik koleksi data yang instrumennya berupa form catatan dokumen dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia.⁸⁰ Semua dokumen yang berkaitan dengan penelitian perlu ditulis sebagai sumber informasi.⁸¹ Metode dokumentasi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu dengan koleksi data-data sekunder yang dibutuhkan dalam studi penelitian. Sedangkan,

⁷⁹ Tim penyusun IAIN JEMBER, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 82.

⁸⁰ Sanapiah Faisal, *Format-Format penelitian sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 53.

⁸¹ W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2002), 83.

pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui artikel, jurnal, keustakaan dan laman legal lainnya yang diakui tingkat akurasi dan kebenarannya demi tercapainya hasil penelitian yang berkualitas.

Berikut adalah data sekunder dan data primer yang diimplementasikan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

- a. Data Upah Minimum yang bersumber dari Keputusan Gubernur Jawa Timur tentang upah minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

2. Data Sekunder

- a. Data pertumbuhan ekonomi yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur.
- b. Data penyerapan tenaga kerja yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur.
- c. Selain itu data juga diperoleh dari instansi terkait, buku-buku, jurnal-jurnal, media elektronik, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan persoalan yang akan diteliti.

D. Analisis Data

Pembahasan ini penting dilakukan untuk mengurai jenis analisis data yang diimplementasikan dalam penelitian. Analisis data adalah aktivitas mengelompokkan data berdasarkan variabel dari semua responden, menunjukkan data tiap variabel yang diteliti serta mengerjakan

perhitungan terhadap hipotesis yang telah diajukan.⁸² Metode yang diimplementasikan dalam studi ini yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan analisis statistik melalui pemberian deskripsi dan gambaran data yang telah terkumpul tanpa tujuan mengambil ringkasan yang berlaku untuk generalisasi dan umum.⁸³ Analisis regresi berganda akan dilaksanakan ketika terdapat minimal dua variabel eksogen.⁸⁴ Adapun teknik analisis data dalam metode kuantitatif meliputi:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda, yang berbasis *ordinary least square* (OLS), jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau *regresi ordinal*.

Setidaknya ada empat uji asumsi klasik, yaitu uji *multikolinearitas*, uji *heteroskedastisitas*, uji *normalitas*, dan uji *autokorelasi*.

a. Uji Normalitas

Uji *normalitas* bertujuan untuk mengetahui apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak.⁸⁵ Pengujian yang menunjukkan data yang normal diperoleh apabila nilai signifikan >

⁸² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 147.

⁸³ Sugiono, *Metode Penelitian*, 206.

⁸⁴ Sugiono, *Statistika Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 275.

⁸⁵ Ita Fadilah, "Pengaruh Upah Minimum Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Banten Tahun 2017-2021" (Tesis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022), 35.

0,05. Dalam uji *normalitas* dapat digunakan uji *Kolmogrov Smirnov*, dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya nilai residual tidak terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_1 diterima, artinya nilai *residual* terdistribusi normal.

b. Uji *Multikolinieritas*

Multikolinieritas adalah hubungan linear yang terjadi diantara variabel-variabel independen.⁸⁶ Untuk mengetahui terjadinya *multikolinieritas* atau tidak, yakni dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika R^2 sangat tinggi namun variabel independen banyak yang tidak signifikan maka dalam model regresi dapat *multikolinieritas*. Apabila nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF $\leq 10,00$, maka dapat disimpulkan tidak ada *multikolinieritas*.

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji *Glejser*, yaitu uji yang dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen

⁸⁶ Muh. Sandy, "Pengaruh Upah Minimum Regional, Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pangkep" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018), 70.

dengan nilai absolut *residual*.⁸⁷ Kriteria pengambilan keputusan dengan uji *glejser* sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig.) antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$, maka tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas*.
- 2) Sebaliknya, Jika nilai signifikansi (sig.) antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,05$, maka terjadi masalah *heteroskedastisitas* dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya $(t-1)$.⁸⁸ Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya autokorelasi. Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test), yaitu uji yang mengisyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Langkah-langkah pengujian Durbin Watson, yaitu:

- 1) Menentukan hipotesis yang akan diuji dengan ketentuan. H_0 : tidak ada *autokorelasi* ($t = 0$) H_a : ada *autokorelasi* ($t \neq 0$)
- 2) Hitung nilai DW

⁸⁷ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda)," *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 2 (September, 2020): 335.

⁸⁸ Muhammad Reza, "Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Makassar" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), 26-27.

- 3) Menentukan nilai DW kritis dL , dan dU dengan melihat Table *Durbin Watson* pada $\alpha = 5\%$, $k = 2$, $n =$ jumlah data.
- 4) Menentukan ada atau tidaknya *autokorelasi* dengan nilai DW kritis, yang berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Pengujian Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson

Daerah Pengujian	Kesimpulan
$d > D1$	Ada Autokorelasi (+)
$dL \leq d \leq Du$	Tanpa Kesimpulan
$dU < d < 4 - Du$	Tidak Ada Autokorelasi
$4 - dU \leq d \leq 4 - D1$	Tanpa Kesimpulan
$4 - dL < Du$	Ada Autokorelasi (-)

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat atau tidak terdapat pengaruh pada dua atau lebih variabel bebas (X_1) dan (X_2) terhadap variabel terikat (Y).⁸⁹ Bentuk umum persamaan dari analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Keterangan : Y : Penyerapan Tenaga Kerja

X_1 : Upah Minimum

X_2 : Pertumbuhan Ekonomi

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

μ : Residual/Error

⁸⁹ Tesa Nur Padilah, "Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang," *Fibonacci* 5, no. 2 (Desember 2019): 119.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (uji parsial)

Dalam regresi berganda uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁹⁰ Uji t dalam penelitian ini berguna untuk menguji apakah variabel upah minimum dan pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember Tahun 2012-2021. Untuk melakukan Uji t, langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesa statistik

$H_0 : \beta_i = 0$, berarti variabel bebas (X_i) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : \beta_i \neq 0$, berarti variabel bebas (X_i) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

2) Menentukan nilai kritis (t tabel)

Dipilih level of significant $(\alpha / 2) = 5\% / 2 (0,025)$

Derajat bebas pembagi (dF) = $n - k - 1$

3) Nilai statistik (t hitung)

- 4) Kriteria perhitungan Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁹⁰ Jihan Suci Lestari, "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru," *Manajemen dan Bisnis 1*, no. 1 (Desember, 2019): 44.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen.⁹¹ Dalam penelitian ini, uji F dilakukan untuk mengetahui hubungan antara upah minimum dan pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember Tahun 2012-2021. langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan Uji F, adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesa statistik $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, berarti variabel-variabel bebas (X1, X2) secara berganda berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

2) Menentukan nilai kritis (F tabel)

Dipilih Level of significant (α) = 5% (0,05)

Derajat bebas pembilang (dF1) = k

Derajat bebas pembagi (dF2) = n - k - 1

3) Nilai statistik (F hitung).

4) Kriteria perhitungan Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Korelasi (r)

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan linier variabel bebas yang diteliti terhadap variabel

⁹¹ Ita Fadilah, "Pengaruh Upah Minimum Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Banten Tahun 2017-2021" (Tesis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022), 38.

terikat.⁹² Koefisien kolerasi dilambangkan dengan r dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari nilai $(-1 \leq r \leq 1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada kolerasi; dan $r = 1$ artinya kolerasi sangat kuat. Pengambilan keputusan dalam uji korelasi dapat dengan membandingkan antara taraf signifikansi dengan nilai Sig. F change dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. F change $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya berkorelasi.
- 2) Jika nilai Sig. F change $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak berkorelasi.

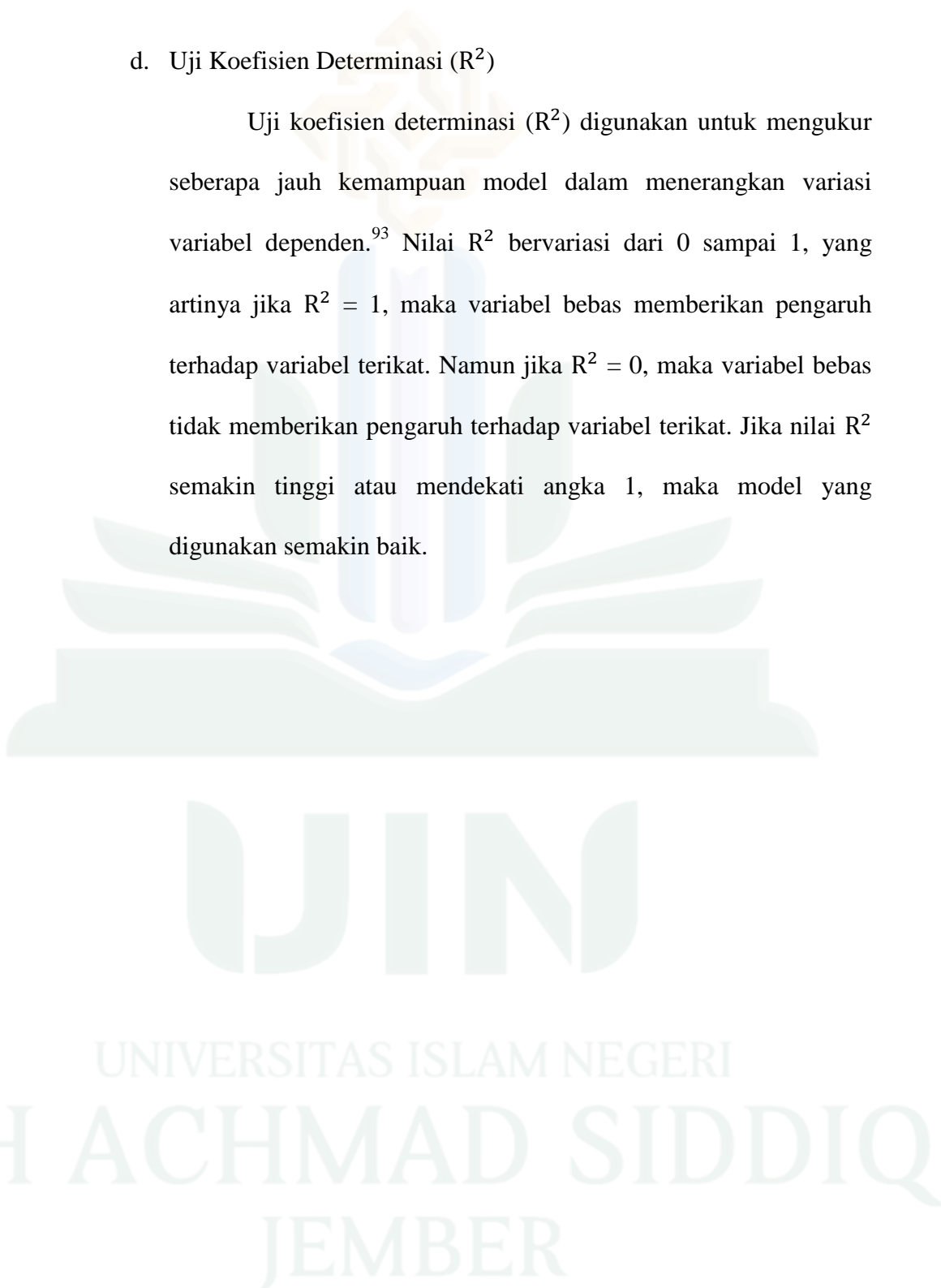
Tabel 3. 2
Uji Koefisien Korelasi

Interval Koevisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,20	Sangat rendah
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,60	Sedang
0,61 - 0,80	Kuat
0,81 - 1,00	Sangat kuat

⁹² Bisma Indrawan Sanny, "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013- 2017," *Ekonomi Bisnis 4*, no. (Juli 2020): 82.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁹³ Nilai R^2 bervariasi dari 0 sampai 1, yang artinya jika $R^2 = 1$, maka variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Namun jika $R^2 = 0$, maka variabel bebas tidak memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai R^2 semakin tinggi atau mendekati angka 1, maka model yang digunakan semakin baik.



⁹³ Dwi Fitria Sari, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus Pada Tahun 2011-2014 Di Kabupaten Pati)" (Skripsi, STAIN Kudus, 2016), 56.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Upah Minimum Kabupaten Jember

Dapat diketahui perkembangan upah minimum Kabupaten Jember selama 10 tahun terakhir terus mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2020-2021 yang memiliki kesamaan yaitu di angka Rp 2.355.662. Namun upah minimum yang terus mengalami kenaikan belum dapat diartikan sebagai kenaikan kesejahteraan bagi para pekerja karena belum diimbangi dengan kenaikan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup layak. Nilai upah tertinggi terdapat di tahun 2020 dan 2021 sebagaimana data dari badan pusat statistik Kabupaten Jember dan Provinsi Jawa Timur.

2. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember selalu mengalami fluktuasi, dapat dilihat dari nilai persentasenya berdasarkan data dari Badan pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember dan Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember mengalami penurunan yang cukup signifikan ini disebabkan salah satunya yaitu karena pandemi covid-19.

B. Penyajian Data

Data yang dikumpulkan oleh penulis yaitu data sekunder yang menggunakan data panel. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia

dan dikumpulkan oleh pihak lain atau instansi yang telah dipublikasikan dan biasa digunakan untuk melakukan penelitian. Sementara data panel (*pooled data*), yaitu gabungan antara data *times series* (data waktu) dengan data *cross-section* (data objek). Secara sensus dengan data berbentuk *times series* dari tahun 2012-2021, dan data *cross-section* yang terdiri atas Kabupaten Jember. Adapun data penelitian ini diperoleh dari publikasi laporan statistik Kabupaten Jember dan Provinsi Jawa Timur, yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember dan Provinsi Jawa Timur. Berikut ini data sample penelitian.

Tabel 4.1
Data Sampel Penelitian

No	Tahun	Upah Minimum (X1)	Pertumbuhan Ekonomi (X2)	Penyerapan Tenaga Kerja (Y)
		(Rp)	(%)	(Jiwa)
1	2012	920.000	5,83	1.149.629
2	2013	1.091.000	6,06	1.169.366
3	2014	1.270.000	6,21	1.157.462
4	2015	1.460.500	5,36	1.173.139
5	2016	1.629.000	5,23	1.168.569
6	2017	1.763.392	5,11	1.281.242
7	2018	1.916.983	5,02	1.276.672
8	2019	2.170.917	5,51	1.290.871
9	2020	2.355.662	-2,98	1.316.652
10	2021	2.355.662	4,00	1.343.187

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember dan Provinsi Jawa Timur (data diolah)

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji statistik yang bertujuan untuk mengukur tingkat sebuah model regresi dapat dikatakan baik. Dalam penelitian ini, pengujian asumsi klasik meliputi uji *normalitas*, uji

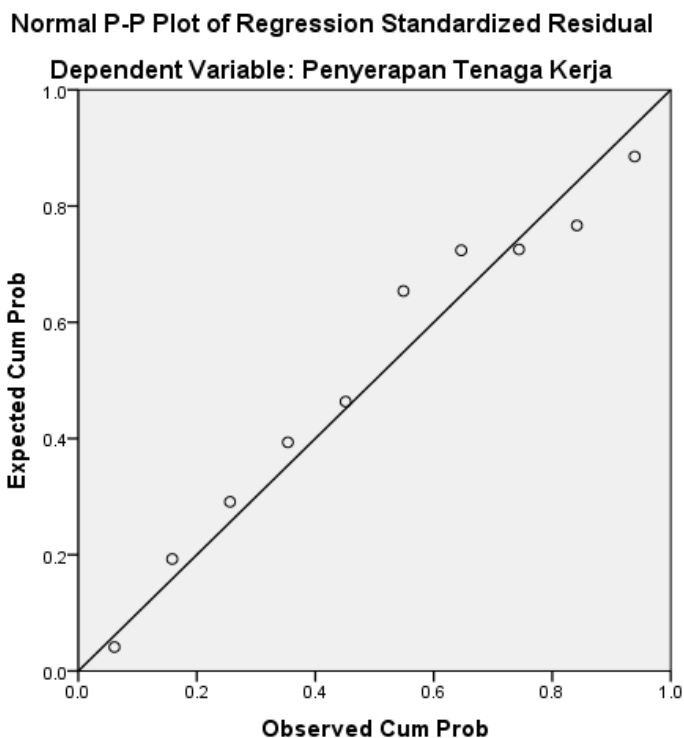
heteroskedastisitas, uji *autokorelasi*, dan uji *multikolinearitas*. Proses pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS Versi 21 yang dilakukan bersamaan dengan proses uji regresi.

a. Uji *Normalitas*

Uji *normalitas* berfungsi untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal atau mendekati normal.⁹⁴ Dalam pengujian *normalitas* penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Pendekatan gravik, dimana dasar pengambilan keputusan untuk uji *normalitas* dengan dua cara, yaitu:
 - a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi *normalitas*.
 - b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi *normalitas*.

⁹⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Erlangga: PT RajaGrafindo Persada, 1996), 181.



Gambar 4.1 Grafik P-Plot

Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

Berdasarkan hasil uji *normalitas* di atas tampak bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Maka, dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi *normalitas*.

2) Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

a) Analisis Statistik *Kolmogorov Smirnov*

Pengujian yang menunjukkan data yang normal diperoleh apabila nilai signifikan $> 0,05$. Dalam uji *normalitas* dapat digunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji *normalitas* dalam penelitian ini menggunakan uji

Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	28242.16581470
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.105
	Negative	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		.548
Asymp. Sig. (2-tailed)		.925

Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,925 > 0,05$ artinya nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikannya 5%, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel

independen.⁹⁵ Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung *multikolinearitas*. Mendeteksi *multikolinearitas* dapat melihat nilai tolerance dan *varian inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat *multikolinearitas*.

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Upah Minimum	.632	1.582
Pertumbuhan Ekonomi	.632	1.582

a. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

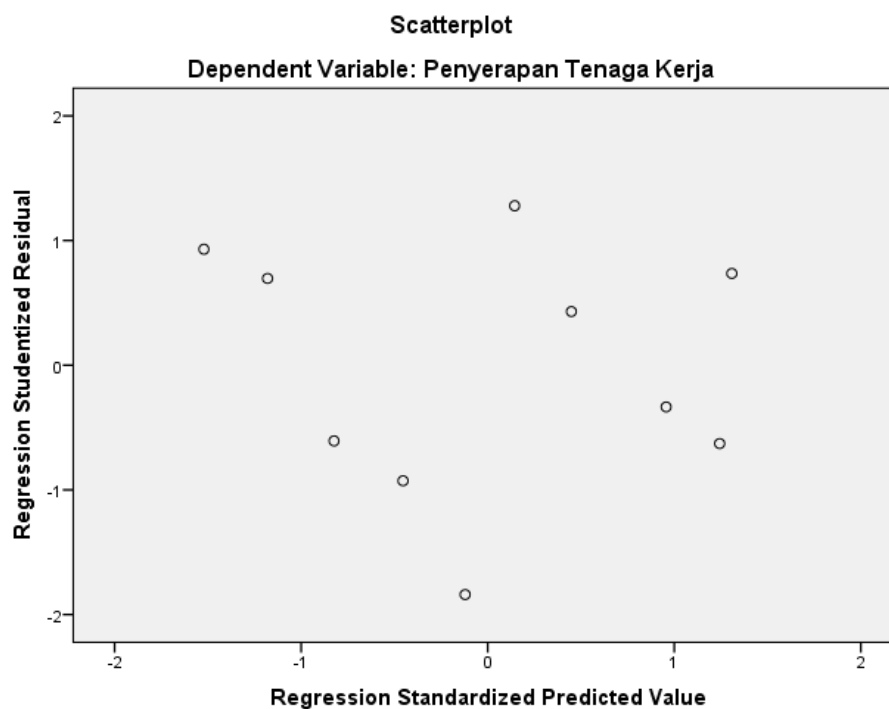
Pada tabel 4.3 diatas, diperoleh nilai *tolerence* dari semua variabel independen nilainya adalah lebih besar dari 0,10 yaitu 0,632 sedangkan untuk nilai VIF adalah nilainya lebih kecil dari 10,00 yaitu 1,582. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala *multikolinearitas*.

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians

⁹⁵ Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, 177.

dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*.



Gambar: 4.2 Grafik Scatterplot

Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

Berdasarkan grafik scatterplot diatas, dapat diketahui bahwa: Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau menyebar disekitar 0, penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar, menyempit dan melebar kembali. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah *heterokedastisitas*.

d. Uji Autokorelasi

Uji *autokolerasi* bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi *autokolerasi* maka dinamakan ada

problem *autokorelasi*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $D_u < DW < 4 - d_U$ maka tidak terjadi masalah *autokorelasi*.
- 2) Jika $DW < d_L$ atau $4 - d_L$ maka terdapat masalah *autokorelasi*.
- 3) Jika $d_L < DW < 4 - d_L$ maka tidak ada keputusan yang pasti.

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi Durbin Watson (DW-Test)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.927 ^a	.860	.820	32023.606	1.776

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum

b. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson:

$$n = 10$$

$$D_w = 1,776$$

$$d_L = 0,6972$$

$$d_u = 1,6413$$

$$4 - d_L = 4 - 0,6972$$

$$= 3,3028$$

$$4 - d_U = 4 - 1,6413$$

$$= 2,3587$$

Diketahui nilai $d_U (1,6413) < DW (1,776) < 4 - d_U (2,3587)$,

berdasarkan hasil uji *autokorelasi Durbin Watson* sesuai dengan

dasar pengambilan keputusan yang pertama, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah *autokorelasi*.

2. Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat atau tidak terdapat pengaruh pada dua atau lebih variabel bebas (X_1) dan (X_2) terhadap variabel terikat (Y). Bentuk umum persamaan dari analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Keterangan : Y : Penyerapan Tenaga Kerja

X_1 : Upah Minimum

X_2 : Pertumbuhan Ekonomi

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

μ : Residual/Error

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Upah Minimum (X_1), dan Pertumbuhan Ekonomi (X_2) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) di Kabupaten Jember tahun 2012-2021. Hasil persamaan dari regresi ini diperoleh dari SPSS 21 dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	994979.610	61547.045		16.166	.000
	Upah Minimum	.139	.026	.941	5.285	.001
	Pertumbuhan Ekonomi	653.352	4948.989	.024	.132	.899

a. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

Dari tabel diatas , dapat dilihat hasil persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 994979,610 + 0,139 X_1 + 653,352 X_2 + \mu$$

Berdasarkan hasil variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, dapat disimpulkan bahwa upah minimum berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja begitu juga pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

- a. Nilai *konstanta* bernilai positif artinya apabila upah minimum dan pertumbuhan ekonomi sama dengan nol, maka penyerapan tenaga kerja akan meningkat sebesar 994.749,610.
- b. Nilai *koefisien* regresi dari upah minimum (X1) bernilai positif sebesar 0,139 artinya apabila upah minimum meningkat 1 satuan, maka penyerapan tenaga kerja secara rata-rata meningkat sebesar 0,139.

- c. Nilai koefisien regresi dari pertumbuhan ekonomi (X2) bernilai positif sebesar 653,352 artinya apabila pertumbuhan ekonomi meningkat 1 satuan, maka penyerapan tenaga kerja secara rata-rata meningkat sebesar 653,352.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.⁹⁶

Untuk dasar pengambilan uji t yaitu:

- 1) Jika nilai sig. < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig. > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Selanjutnya mencari nilai t tabel dengan rumus $t (\alpha/2 ; n-k-$

- 1). Adapun taraf signifikansi 5% dibagi 2 = 0,025 dan jumlah sampel atau $n = 10$, sementara jumlah variabel independen adalah 2 atau $k = 2$.

Maka : $\alpha/2 ; n-k-1$

: 0,025 ; 10-2-1

: 0,025 ; 7

⁹⁶ Widya Exsa Marita, "Pengaruh Struktur Organisasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Business Entity Konsep," *Akrual* 7, no. 1, (Oktober 2015): 29.

Angka ini kemudian kita lihat pada tabel t, maka ditemukan nilai t tabel adalah sebesar 2,365. Untuk hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	994979.610	61547.045		16.166	.000
1 Upah Minimum	.139	.026	.941	5.285	.001
Pertumbuhan Ekonomi	653.352	4948.989	.024	.132	.899

a. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 dengan mengamati baris, kolom t dan sig. bisa dijelaskan sebagai berikut:

Variabel upah minimum (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember tahun 2012-2021. Hal ini terlihat dari signifikansi upah minimum (X1) $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,285 > t$ tabel 2,365 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja secara parsial diterima.

Variabel pertumbuhan ekonomi (X2) tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember tahun 2012-2021. Hal ini terlihat dari signifikansi pertumbuhan ekonomi (X2) $0,899 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,132 < t$ tabel 2,36 sehingga

dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja secara parsial diterima.

b. Uji F (simultan)

Uji F diperlukan untuk mengetahui adanya pengaruh simultan dari semua variabel bebas yang dirumuskan terhadap variabel terikatnya.⁹⁷ Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah:

1. Jika nilai sig. $< 0,05$, atau F hitung $> F$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig. $> 0,05$, atau F hitung $< F$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Selanjutnya mencari nilai F tabel dengan rumus F (k ; n-k). Adapun jumlah variabel independen adalah 2 atau $k = 2$, sementara jumlah sampel atau $n = 10$, maka $(k ; n-k) = (2 ; 8)$. Angka ini kemudian kita lihat pada tabel F, maka ditemukan nilai F tabel adalah sebesar 4,459.

⁹⁷ Marita, Pengaruh Struktur Organisasi dan Ukuran Perusahaan, 28.

Tabel 4.7
Uji F (simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43983500563.756	2	21991750281.878	21.445	.001 ^b
	Residual	7178579369.144	7	1025511338.449		
	Total	51162079932.900	9			

a. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum

Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai sig. untuk pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan F hitung $21,445 > F$ Tabel 4,459, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh upah minimum dan pertumbuhan ekonomi secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja.

c. Uji Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi adalah suatu nilai untuk mengukur kuat atau tidaknya hubungan linier antara dua variabel atau lebih.

Koefisien korelasi dilambangkan dengan r dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari nilai $(-1 \leq r \leq 1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ artinya korelasi sangat kuat. Pengambilan keputusan dalam uji korelasi dapat dengan membandingkan antara taraf signifikansi dengan nilai Sig. F change dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. F change < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya berkorelasi.
2. Jika nilai Sig. F change > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak berkorelasi.

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan (korelasi) antar dua atau lebih variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.8
Uji Koefisien Korelasi (r)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.927 ^a	.860	.820	32023.606	.860	21.445	2	7	.001

- a. Dependen Variabel: Penyerapan Tenaga Kerja
- b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum

Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa besarnya hubungan antara variabel X1 (Upah Minimum) dan X2 (Pertumbuhan Ekonomi secara simultan berhubungan dengan variabel Y (Penyerapan Tenaga Kerja) yang dihitung dengan koefisien korelasi 0,927. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang sangat kuat dikarenakan berada dalam interval koefisien (0,81-1,00).

Sementara nilai *Sig. F Change* sebesar $0,001 < 0,05$, maka keputusan adalah Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi berhubungan (berkorelasi)

secara bersama-sama (simultan) terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember tahun 2012-2021.

d. Uji Koefisien Korelasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur besarnya persentase dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini untuk mengukur koefisien determinasi (R^2) menggunakan *Adjusted R Square* yaitu nilai *R Square* yang telah disesuaikan. Sehingga, nilai untuk regresi dengan dua atau lebih variabel bebas maka digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi.

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.927 ^a	.860	.820	32023.606

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum

b. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

Berdasarkan pada hasil tabel di atas, menunjukkan nilai R Square atau (R^2) sebesar 0,820, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel upah minimum dan pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja adalah sebesar 82%.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Dari estimasi yang telah dilakukan upah minimum menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,139 dengan nilai probabilitas

0,001 atau lebih kecil dari 0,05, artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja, apabila setiap terjadi kenaikan upah minimum sebesar 1 satuan, maka penyerapan tenaga kerja secara rata-rata meningkat sebesar 0,139 di Kabupaten Jember. Upah berpengaruh positif karena upah dapat meningkatkan permintaan tenaga kerja dalam hal ini tenaga kerja terdidik yang mempunyai skill, keterampilan, dan kualitas bekerja. Selanjutnya upah juga dinilai dapat mendorong tenaga kerja untuk dapat lebih produktif. Kenaikan upah juga dinilai berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat, sebab itu naiknya daya beli akan berdampak pada meningkatnya tingkat produksi perusahaan, sehingga pada tahap akhir pengusaha akan menambah jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk proses produksi.

Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Payaman J. Simanjuntak, dimana kenaikan upah minimum akan berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi perusahaan, karena perusahaan akan cenderung mempekerjakan tenaga kerja dengan pendidikan dan produktivitas yang tinggi dengan tingkat upah yang tinggi pula.⁹⁸ Kaitannya adalah dengan produktivitas tenaga kerja tersebut, perusahaan akan merasa kurang diuntungkan karena produktivitas rendah dari tenaga kerja dari tenaga kerja berpendidikan rendah namun harus diberi upah tinggi akan kebijakan upah minimum. Maka

⁹⁸ Simanjuntak, Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, 91.

pilihannya perusahaan akan mengurangi tenaga kerja yang berpendidikan rendah yang kemudian disubsitusikan dengan tenaga kerja berpendidikan tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh M. Zulfan Arif tahun 2018 dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Jambi, dimana upah minimum provinsi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jambi, hal ini dapat dilihat nilai koefisien regresi sebesar 0.469068 artinya jika upah minimum meningkat satu juta rupiah maka kesempatan kerja meningkat sebesar 0.469068 jiwa, dengan asumsi variable lain dianggap tetap.⁹⁹

Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian sebelumnya oleh Felber Lube, Josep Bintang Kalangi, dan Krest D.Tolosang tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Upah Minimum Dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bitung, dimana Penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Upah Minimum Kota memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial dan bersifat positif terhadap penyerapan Tenaga Kerja di Kota Bitung dengan koefisien regresi sebesar 0.772 dengan nilai probabilitas sebesar 0,022 atau lebih kecil dari 0,05, artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara upah minimum kota terhadap

⁹⁹ M. Zulfan Arif, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Jambi" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2018), 7.

penyerapan tenaga kerja, setiap terjadi kenaikan upah sebesar 1% maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebesar 772 jiwa di kota Bitung.¹⁰⁰

2. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Dari hasil estimasi yang telah dilakukan pertumbuhan ekonomi menunjukkan koefisien regresi sebesar 653,352 dengan nilai probabilitas 0,899 atau lebih besar dari 0,05, artinya bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja, apabila setiap terjadi kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 1 satuan, maka penyerapan tenaga kerja secara rata-rata meningkat sebesar 653,352 di Kabupaten Jember. Secara teori tidak sejalan dengan menurut Todaro dalam pertumbuhan ekonomi suatu bangsa terdapat tiga komponen penentu utama yaitu: akumulasi modal yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan sumberdaya manusia, pertumbuhan penduduk yang meningkatkan jumlah angkatan kerja di tahun-tahun mendatang, kemajuan teknologi.

Hal ini disebabkan karena terjadi anomali antara pertumbuhan disektor ekonomi dengan kondisi perluasan dan kesempatan kerja,

¹⁰⁰ Felber Lube, Josep Bintang Kalangi, Krest D. Tolosang, "Analisis Pengaruh Upah Minimum dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bitung", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, No. 3, (Oktober, 2021): 27.

selain itu faktor produksi dan penggunaan teknologi yang belum merata pada setiap sektor dan menyerap tenaga kerja.

Namun hasil penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Rita Anggraini, Purwaka Hari Prihanto, Muhammad Safri pada tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jambi Tahun 2000-2018, dimana pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja namun tidak signifikan dimana koefisien pertumbuhan ekonomi sebesar 1519,863 dengan nilai probabilitas 0,310, artinya bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja, setiap peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 1 persen maka penyerapan tenaga kerja akan mengalami peningkatan menjadi sebesar 1519,863 orang dengan asumsi variabel lain dalam keadaan relatif atau tidak berubah.¹⁰¹

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Nurfaradina Yunus pada tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi PT Sugar Labinta Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung

¹⁰¹ Rita Anggraini, Purwaka Hari Prihanto, Muhammad Safri, "Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jambi Tahun 2000-2018", *Jurnal perspektif ekonomi dan pembangunan daerah* 9, no. 2, (Agustus, 2020): 1.

Selatan), berdasarkan hasil analisis parsial (uji T) pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, hal ini disebabkan karena terjadi anomali antara pertumbuhan disektor ekonomi dengan kondisi perluasan dan kesempatan kerja, selain itu faktor produksi dan penggunaan teknologi yang belum merata pada setiap sektor dan menyerap tenaga kerja.¹⁰²

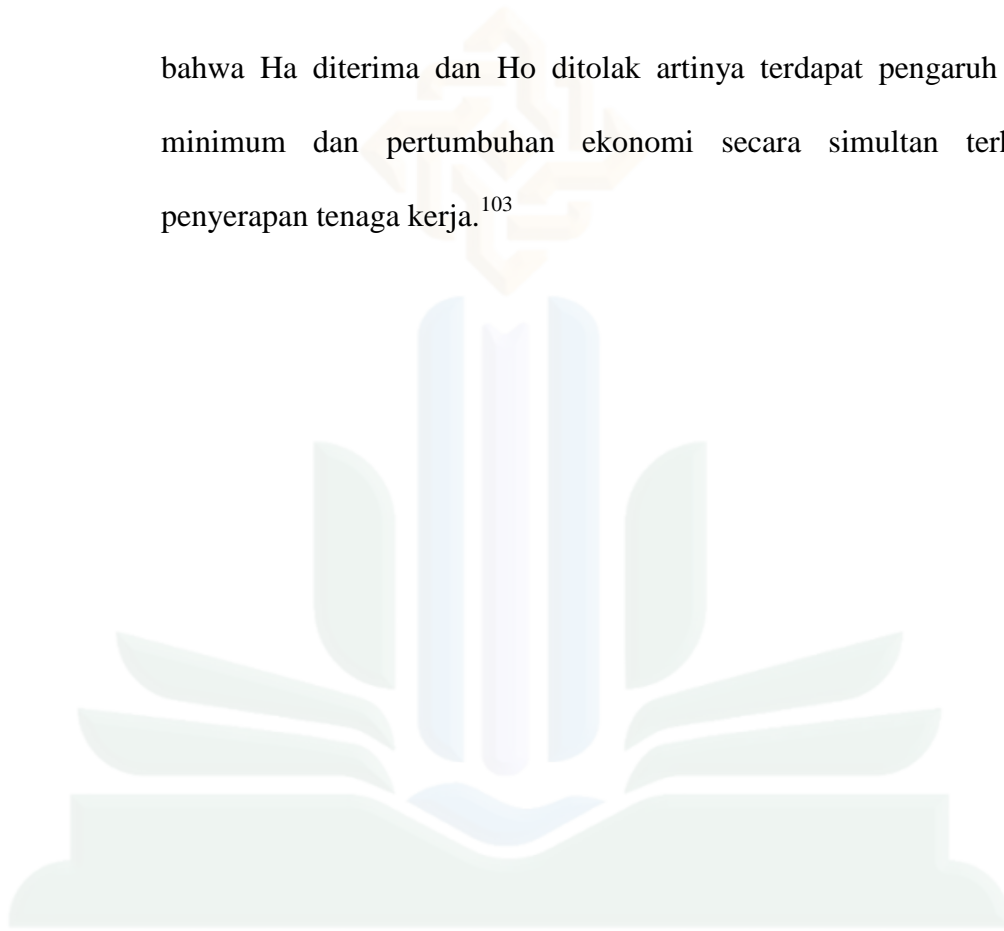
3. Pengaruh Upah Minimum Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil penelitian ini nilai output diketahui nilai sig. untuk pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan F hitung $21,445 > F$ Tabel $4,459$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh upah minimum dan pertumbuhan ekonomi secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Ita Fadilah pada tahun 2022 dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh Upah Minimum Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Banten Tahun 2017-2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil olah data nilai sig. untuk pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar $0,000 \leq 0,05$ dan F hitung $15,337 \geq F$ tabel $3,25$, sehingga dapat disimpulkan

¹⁰² Nurfaradina Yunus, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi PT Sugar Labinta Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2020), 2.

bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh upah minimum dan pertumbuhan ekonomi secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja.¹⁰³



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹⁰³ Ita Fadilah, "Pengaruh Upah Minimum Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Banten Tahun 2017-2021" (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022), 61.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul: Pengaruh Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Jember Tahun 2012-2021 maka dapat dapat disimpulkan :

1. Variabel Upah Minimum memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial dan bersifat positif terhadap penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Jember artinya jika Upah Minimum Kota meningkat maka Penyerapan tenaga kerja akan mengalami peningkatan.
2. Variabel Pertumbuhan Ekonomi tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember, hal ini disebabkan karena terjadi anomali antara pertumbuhan disektor ekonomi dengan kondisi perluasan dan kesempatan kerja, selain itu faktor produksi dan penggunaan teknologi yang belum merata pada setiap sektor dan menyerap tenaga kerja.
3. Variabel Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi secara simultan memiliki pengaruh terhadap Penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember.

B. Saran-Saran

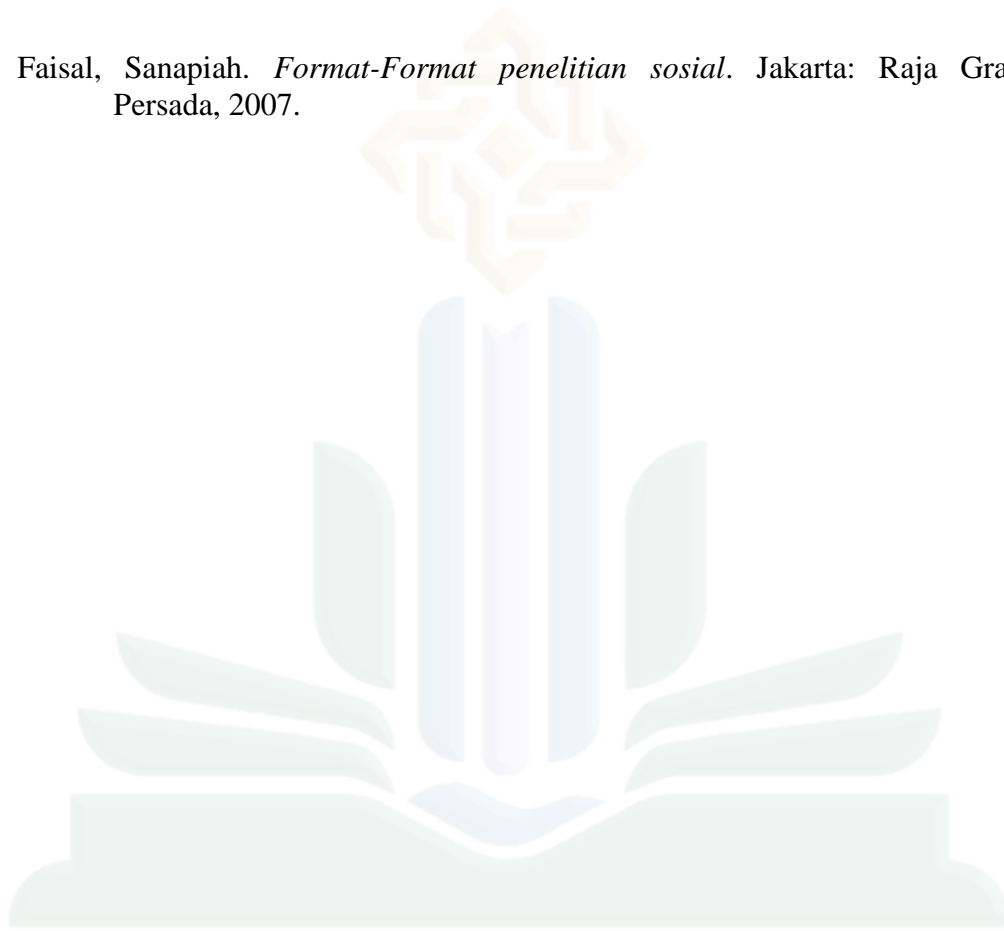
Berdasarkan hasil penelitian maka saran-saran yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kebijakan Pemerintah Kabupaten Jember diharapkan lebih mengarah pada pasar tenaga kerja yang bermaksud pada terciptanya tenaga kerja yang fleksibel, dengan kebijakan penetapan upah minimum yang sesuai dengan upah pasar, cara tersebut merupakan salah satu cara untuk meningkatkan *fleksibilitas* pasar tenaga kerja, intervensi pemerintah Kabupaten Jember tersebut dapat dilakukan dengan memperbanyak dan memperluas posko informasi ketenagakerjaan menggunakan media online maupun secara langsung.
2. Kebijakan pemerintah Kabupaten Jember dalam meningkatkan Upah Minimum tentu sangat berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja, alternatif tersebut merupakan opsi yang tepat mengingat Kabupaten Jember merupakan salah satu Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu yang di nilai sebagai kawasan pertumbuhan yang memiliki dimensi luas, sebab mencakup sektor usaha dan pertanian yang strategis.
3. Untuk Penelitian Selanjutnya , hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian yang akan dilakukan, penelitian selanjutnya diharapkan mengkaji lebih dalam variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan juga dapat menggunakan dan mengganti variabel yang tidak signifikan juga menambah variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Nur. "Pengaruh Investasi dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Menengah di Kalimantan Timur." *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman* 5, No. 4, (2020): 1-11.
- Amani, Safari Zata. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Manufaktur Besar Dan Sedang Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011- 2015." *Jurnal Ilmiah*, no 1 (Desember, 2018):1-11.
- Andi Zulfikar D, Azizah Nur Adilah, dan Berlian, M. Danial. "Konsep Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Islam." *Iqtisaduna* 5, No. 2 (Desember 2019): 264-279.
- Arif, M. Zulfan "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Jambi." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, "Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember 2021" 22 April 2022.
- Boediono. *Teori pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Jamanatul Ali-ART (J-ART), 2004.
- Dewi M. Sabihi, Anderson G. Kumenaung, Audie O. Niode. "Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Manado." *Jurnal berkala ilmiah efisiensi* 21, No. 1 (2021): 1-9.
- Dharma, Surya. *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Fadilah, Ita. "Pengaruh Upah Minimum Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Banten Tahun 2017-2021." Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022.

Faisal, Sanapiah. *Format-Format penelitian sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

- Fatmawati, Inma. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Model Solow dan Model Schumpeter", *Jurnal Ilmiah 1*, no. 1, (April, 2016): 1-12.
- Gatiningsih. *Kependudukan dan Ketenagakerjaan*. Sumedang: Bliografi, 2017.
- Gulo, W. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2002.
- Indri Larasatiti. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2016."(Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2017), 19-21.
- Jhingan, M.L. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1983.
- Kuncoro, Mudrajad. *Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Lestari, Jihan Suci. "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru." *Manajemen dan Bisnis 1*, no. 1 (Desember, 2019): 44.
- Lube, Felber. "Josep Bintang Kalangi dan Krest D. Tolosang, "Analisis Pengaruh Upah Minimum dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bitung." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 21*, No. 3, (Oktober, 2021): 25-36.
- Mangkoesebroto, Guritno. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2014.
- Mardiatmoko, Gun. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda," *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan 14*, no. 2 (September, 2020): 335.
- Muhammad Reza, "Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Makassar" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), 26-27.
- Nurfardina Yunus, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi PT Sugar Labinta Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2020.
- Padilah, Tesa Nur. "Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang." *Fibonacci 5*, no. 2 (Desember 2019): 119.

- Pamungkas, Destriana Indria. "4 Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia." Okezone TV, 13 Juni 2022.
- Presiden RI. Peraturan pemerintah RI nomor 36 tahun 2021 tentang Pengupahan.
- Putra, Windhu. *Perekonomian Indonesia Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Rita Anggraini, Purwaka Hari Prihanto, Muhammad Safri. "Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jambi Tahun 2000-2018." *Jurnal perspektif ekonomi dan pembangunan daerah* 9, no. 2, (Agustus, 2020): 1.
- Ruanda, Neng Sova. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Banten." Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017.
- Rustia, Hana Nika. *Mengukur Kesejahteraan*. Jakarta: Marjin Kiri, 2011.
- Sandy, Muh. "Pengaruh Upah Minimum Regional, Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pangkep." Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Sanny, Bisma Indrawan. "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013- 2017." *Ekonomi Bisnis* 4, no. (Juli 2020): 82.
- Sari, Dwi Fitria. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus Pada Tahun 2011-2014 Di Kabupaten Pati)." Skripsi, STAIN Kudus, 2016.
- Sekretariat Negara RI. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Sekretariat Provinsi Jawa Timur, Keputusan Gubernur Jawa timur, tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur.
- Simanjuntak, J. Payman. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE UI, 2001.
- Soleh, Ahmad. "Masalah Ketenagakerjaan Dan Pengangguran Di Indonesia." *Ilmiah Cano Ekonomos* 6, No. 2, (Juli, 2017): 84.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- Sugiono. *Statistika Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Susilowati, Rini. "Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia." *Ekonomi Sosial*, no. 3 (Oktober, 2012): 196.
- Syahputra, Rinaldi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia", *Samudra Ekonomika* 1, No. 2, (Oktober, 2017): 183-191.
- Syalsa Billa Ananda, Yayuk Yuliana, Toni Hidayat. "Pengaruh Upah Minimum Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Kabupaten Deli Serdang." *Bisnis Net* 5, no.1 (Juni, 2022): 1.
- Tambunsaribu, Romas Yossia. "Analisis Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja, Upah Riil, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di 35 Kabupaten/Kota Jawa Tengah." Skripsi, Universitas Diponegoro, 2013.
- Tim penyusun IAIN JEMBER. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jemberi*. Jember : IAIN JEMBER, 2019.
- Tjandraningsih, Indrasari. *Menuju Upah Layak*. Bandung: Akatiga, 2009.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Erlangga: PT RajaGrafindo Persada, 1996.
- Utami, Putri Septa. "Pengaruh Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten Tahun 2010-2016." Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018.
- Wafin Renaldi, Nurfahmiyati. "Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sumbar," *Jurnal riset ilmu ekonomi dan bisnis (JRIB)* 2, no. 1, (Juli, 2022): 23.
- Widya Exsa Marita. "Pengaruh Struktur Organisasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Business Entity Concept." *Akrual* 7, no. 1, (Oktober 2015): 29.
- Wijayanti, Asri. *Hukum Ketenaga Kerjaan Pasca Reformasi*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilma Nur Bachtiar
Nim : E20192281
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri KIAI Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikumudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses secara peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 16 Desember 2022

Saya yang menyatakan



Hilma Nur Bachtiar

Nim. E20192281

Dipindai dengan CamScanner

Hilma Nur Bachtiar

Nim. E20192281

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Rumusan Masalah	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengaruh Upah Minimum Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Jember Tahun 2012-2021	1. Upah Minimum (X1) 2. Pertumbuhan Ekonomi (X2) 3. Penyerapan Tenaga Kerja (Y)	1. Uang 2. Barang 3. Modal 1. Produk 2. Barang 3. Jasa 1. Uang 2. Jasa 3. pekerjaan	1. Apakah upah minimum berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember tahun 2012-2021? 2. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember tahun 2012-2021? 3. Apakah upah minimum dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jember Tahun 2012-2021?	Data primer 1. Keputusan Gubernur Jawa Timur tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Data sekunder 1. Badan pusat statistik (BPS) Kabupaten Jember 2. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur 3. buku-buku, jurnal-jurnal, media elektronik, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan persoalan yang akan diteliti.	A. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif B. Jenis peneliti deskriptif kuantitatif C. Populasi Kabupaten Jember D. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumen E. Analisis data 1. Uji asumsi klasik a. Uji normalitas b. Uji heterokedastisitas c. Uji multikoleniaritas d. Uji autokorelasi 2. Uji regresi linier berganda 3. Uji hipotesis a. Uji t (parsial) b. Uji F Simultan c. Uji koefisien korelasi (r) d. Uji koefisien determinasi (R^2)

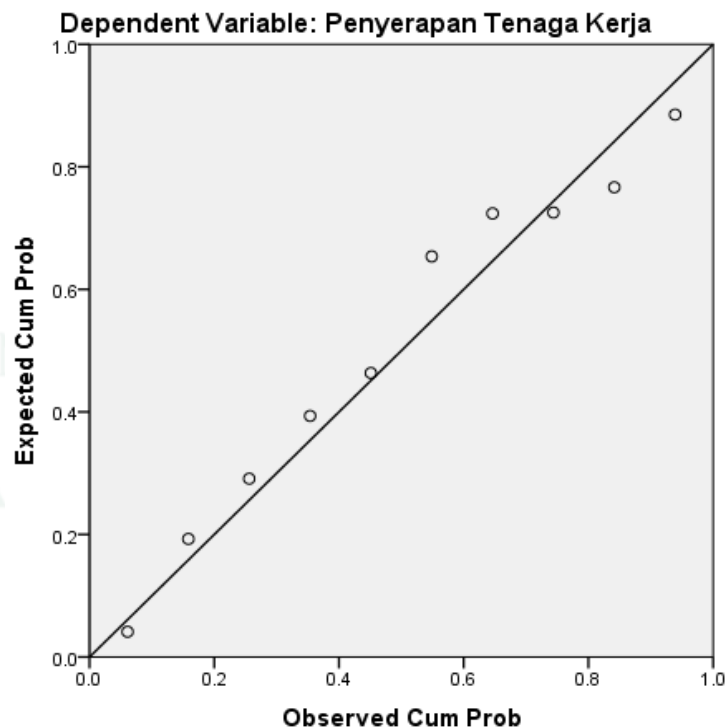
Lampiran Data Penelitian

No	Tahun	Upah Minimum (X1)	Pertumbuhan Ekonomi (X2)	Penyerapan Tenaga Kerja (Y)
		(Rp)	(%)	(Jiwa)
1	2012	920.000	5,83	1.149.629
2	2013	1.091.000	6,06	1.169.366
3	2014	1.270.000	6,21	1.157.462
4	2015	1.460.500	5,36	1.173.139
5	2016	1.629.000	5,23	1.168.569
6	2017	1.763.392	5,11	1.281.242
7	2018	1.916.983	5,02	1.276.672
8	2019	2.170.917	5,51	1.290.871
9	2020	2.355.662	-2,98	1.316.652
10	2021	2.355.662	4,00	1.343.187

Lampiran Hasil Olah Data

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 gravik P-Plot

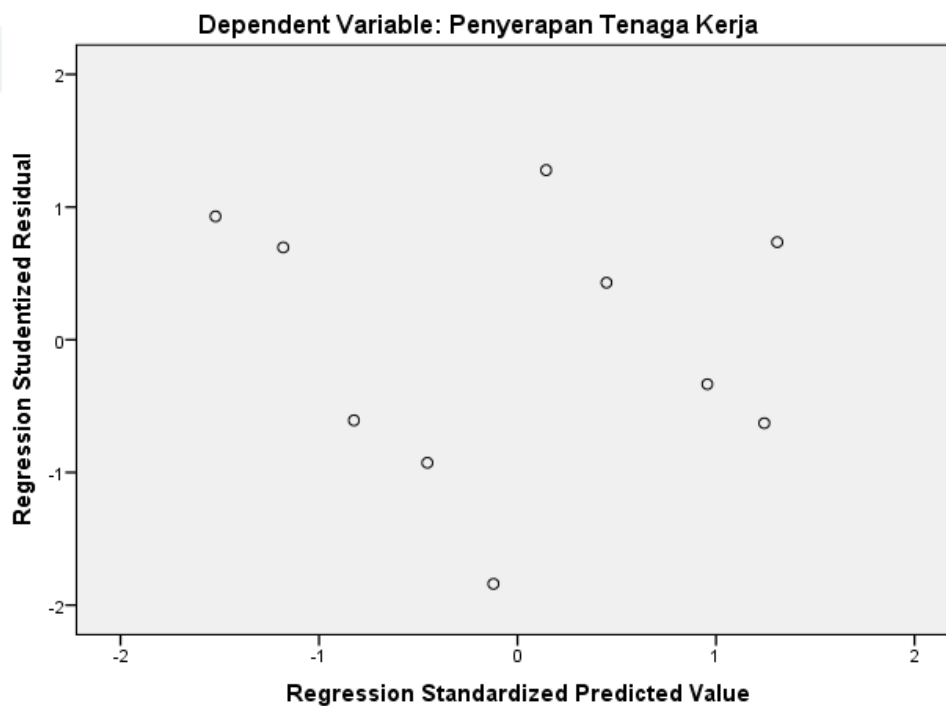
Tabel 4.2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	28242.1658147
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.105
	Negative	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		.548
Asymp. Sig. (2-tailed)		.925

b. Uji heterokedastisitas

Scatterplot



Gambar: 4.2 Grafik Scatterplot

c. Uji multikoleniaritas

Tabel 4.3
Uji Multikoleniaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
d.	1		
	(Constant)		
	Upah Minimum	.632	1.582
	Pertumbuhan Ekonomi	.632	1.582

a. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

i

autokorelasi

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi Durbin Watson (DW-Test)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.927 ^a	.860	.820	32023.606	1.776

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum

b. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

2. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5
Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	994979.610	61547.045		16.166	.000
1	Upah Minimum	.139	.026	.941	5.285	.001
	Pertumbuhan Ekonomi	653.352	4948.989	.024	.132	.899

a. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Tabel 4.6
Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	994979.610	61547.045		16.166	.000
	Upah Minimum	.139	.026	.941	5.285	.001
	Pertumbuhan Ekonomi	653.352	4948.989	.024	.132	.899

a. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

b. Uji F Simultan

Tabel 4.7

Uji F (simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43983500563.756	2	21991750281.878	21.445	.001 ^b
	Residual	7178579369.144	7	1025511338.449		
	Total	51162079932.900	9			

a. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum

c. Uji koefisien korelasi (r)

Tabel 4.8
Uji Koefisien Korelasi (r)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.927 ^a	.860	.820	32023.606	.860	21.445	2	7	.001

- a. Dependen Variabel: Penyerapan Tenaga Kerja
- b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum

d. Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

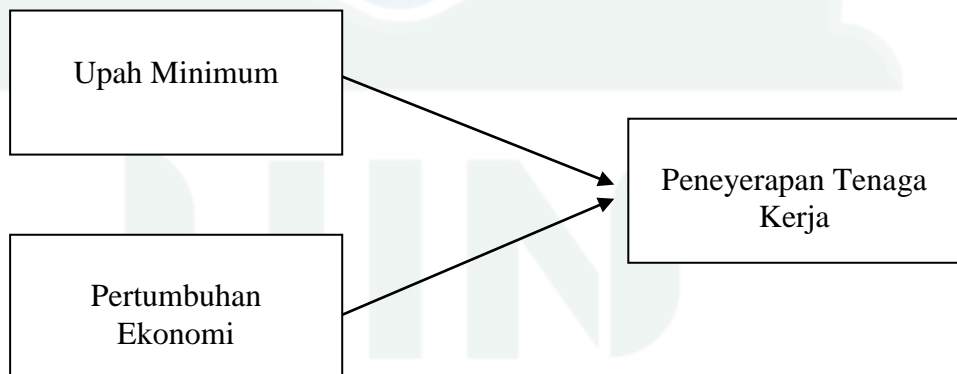
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.927 ^a	.860	.820	32023.606

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum

b. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

Lampiran Gambar










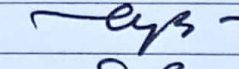
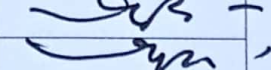
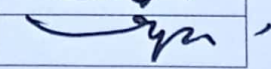
Gambar 1. 1 Bagan Kerangka Konsep

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL PENELITIAN

Judul: Pengaruh Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Jember Tahun 2012-2021.

No	Tanggal Kegiatan	Jenis Kegiatan	TTD
1	7 November 2022	Menyertakan surat izin penelitian.	
2	8 November 2022	Mencari serta mengunduh data upah minimum di website resmi BPS Kabupaten Jember.	
3	9 November 2022	Mencari serta mengunduh data keputusan Gubernur Jawa Timur tentang upah minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur.	
4	10 November 2022	Mencari serta mengunduh data pertumbuhan ekonomi di website resmi BPS Kabupaten Jember.	
	11 November 2022	Mencari serta Mengunduh data penyerapan tenaga kerja di website resmi BPS Kabupaten Jember.	
5	17 November 2022	Merekap data data upah minimum, pertumbuhan ekonomi, dan penyerapan tenaga kerja.	
6	18 November 2022	Input data yang sudah dikelola dalam SPSS 21	
7	19 November 2022	Mengolah data di SPSS 21	
8	5 Desember 2022	Melakukan analisis data	
9	7 Desember 2022	Selesai menganalisa	

Jember, 7 Desember 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Afif, M.E.I.
NIP.198705202019031009

Nomor : B-1275/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

07 November 2022

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI
Jl. Mataram No. 1, Mangli, Kaliwates, Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Hilma Nur Bachtiar
NIM : E20192281
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Jember Tahun 2012-2021 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI menerangkan bahwa

Nama : Hilma Nur Bachtiar
NIM : E20192281
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah selesai melakukan penelitian melalui website Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Jember tahun 2012-2021".

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan kepada yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Desember 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Islam





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Hilma Nur Bachtiar

NIM : E20192281

Semester : VII (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 16 Desember 2022

Koordinator Prodi. Ekonomi



M. F. Hidayatullah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-25.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/12/2022

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Hilma Nur Bachtiar
NIM : E20192281
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Jember Tahun 2012-2021.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Desember 2022
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi

BIODATA PENULIS



Nama : Hilma Nur Bachtiar
NIM : E20192281
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 23 Mei 2001
Alamat : Dusun Langon RT/RW: 003/030 Desa Ambulu,
Kec.Ambulu, Kab. Jember
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Agama : Islam
No. HP : 083133937170
Email : hilmanur2001@gmail.com
Riwayat pendidikan Formal : 1. SDN Ambulu 04
2. SMP Negeri 02 Jenggawah
3. MA Muhammadiyah 01 Jember
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
Siddiq Jember